

**SKRIPSI**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR INTERNAL YANG MEMPENGARUHI  
KEPUTUSAN ANGGOTA MELAKUKAN PINJAMAN PADA KOPERASI  
SUKMA DI SUPPA KABUPATEN PINRANG**



**OLEH**

**INDRI JULIA HAJAR**

**NIM : 2020203862201025**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2024**

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR INTERNAL YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN ANGGOTA MELAKUKAN PINJAMAN PADA KOPERASI SUKMA DI SUPPA KABUPATEN PINRANG**



**OLEH**

**INDRI JULIA HAJAR  
NIM: 2020203862201025**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Tr.Ak) pada Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2024**

### PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Keputusan Anggota Melakukan Pinjaman Pada Koperasi SUKMA Di Suppa Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : INDRI JULIA HAJAR

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862201025

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
B.2524/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Drs. Moh Yasin Soumena, M.Pd.  
NIP : 19610320 199403 1 004 (.....)

Pembimbing Pendamping : Muhammad Satar, S.E., M.M.  
NIP : 19820411 202421 1 008 (.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP: 19710208 200112 2 002

### PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Keputusan Anggota Melakukan Pinjaman Pada Koperasi SUKMA Di Suppa Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : INDRI JULIA HAJAR

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862201025

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.2524/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2023

Tanggal Kelulusan : 06 Juni 2024

Disahkan oleh Komisi Penguji:

Drs. Moh Yasin Soumena, M.Pd.	(Ketua)	(.....)
Muhammad Satar, S.E.,M.M.	(Sekretaris)	(.....)
Dr. Damirah, S.E., M.M.	(Anggota)	(.....)
Rezki Fani, M.M.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui,

Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M. Ag.  
19710208 200112 2 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. berkat hidayah, taufik dan karuniah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Factor Factor Internal Yang Mempengaruhi Keputusan Anggota Melakukan Pinjaman Pada Koperasi SUKMA di Suppa Kabupaten Pinrang” skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Tr.Ak) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Shalawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada junjungan baginda Nabiullah Muhammad SAW, manusia tauladan yang dinanti-nantikan syafaatnya di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan berupa bimbingan dan doa dari berbagai pihak. Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Erna dan Ayahanda Ibnu Hajar Majid, serta saudara-saudari saya Indra Saputra Hajar, Nur Aprilia Hajar, Muhammad Azril Hajar dan Muhammad Azhar Hajar atas segala upaya dan usahanya baik berupa material ataupun non material serta doa tulusnya. Sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Drs. Moh Yasin Soumena, M.Pd. dan Bapak Muhammad Satar, S.E.,M.M. Selaku pembimbing I dan II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih. Selain itu, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M dan Ibu Rezki Fani, M.M selaku penguji, karena tanpa adanya kritik dan saran dari ibu, penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan benar.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, M.M. sebagai Kepala Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang telah memberikan resolusi bagi mahasiswa terutama penulis yang merupakan anak Program Studinya.
4. Semua Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Semua Staf atau Admin di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan di Rektorat IAIN Parepare yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitiannya.
6. Kedua orang tuaku yang tercinta dan tersayang untuk ibunda Erna dan Ayahanda Ibnu Hajar orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tiada henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, terima kasih untuk semua doa dan dukungan ibu dan ayah saya bisa berada di titik ini.
7. Sahabatku Ipa Tri Hapsari, Herawati, S.Tr.Ak., Jamilah, Nur Ellyza Ahmad dan Ulfa Jabir sebagai Support System penulis yang memberikan dukungan dan dorongan hingga tulisan ini dapat diselesaikan.
8. Untuk seseorang yang belum bisa kutuliskan dengan jelas namanya disini, namun sudah jelas di *Lauhul Mahfudz* untukku. Terimakasih sudah menjadi salah satu sumber motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu bentuk penulis dalam memantaskan diri. Meskipun saat ini penulis tidak tahu keberadaanmu entah di bumi bagian mana dan menggenggam tangan siapa, seperti kata BJ. Habibie “kalau memang dia dilahirkan untuk saya, kamu jungkir balik pun saya yang dapat”.

9. Tidak lupa untuk diri sendiri terimakasih karena mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Hebat bisa tetap bertahan, terus berjalan menghadapi segala kesulitan yang ada, dan tak pernah memutuskan untuk menyerah, perjalanan masih panjang semoga saya senantiasa kuat dan semoga mampu selalu menebarkan hal-hal positif serta memberikan manfaat bagi sekitar.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan program studi “Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah” yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-satu, yang telah berjuang bersama dalam memperoleh gelar sarjana.

Semoga semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, baik yang telah disebutkan maupun yang tidak disebutkan mendapat balasan kebaikan kepada Allah SWT dan senantiasa dilimpahkan keberkahan. Selain itu, penulis juga menyampaikan agar kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Pinrang, 14 Mei 2024

Penulis,



INDRIULIA HAJAR  
NIM. 2020203862201025

PAREPARE

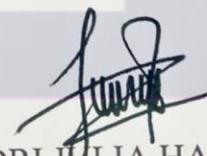
## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawa ini:

Nama Mahasiswa : Indri Julia Hajar  
Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862201025  
Tempat/Tgl. Lahir : Wanuae, 26 Juli 2002  
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Keputusan Anggota Melakukan Pinjaman Pada Koperasi SUKMA Di Suppa Kabupaten Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 14 Mei 2024  
Penyusun,

  
INDRI JULIA HAJAR  
NIM. 2020203862201025

## ABSTRAK

**Indri Julia Hajar.** *Analisis Faktor Faktor Internal Yang Mempengaruhi Keputusan Anggota Melakukan Pinjaman Pada Koperasi SUKMA Di Suppa Kabupaten Pinrang* (dibimbing oleh Moh. Yasin Soumena dan Muhammad Satar).

Penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui kualitas pelayanan di Koperasi SUKMA Suppa Kabupaten Pinrang, Untuk mengetahui prosedur pemberian pinjaman di Koperasi SUKMA Suppa Kabupaten Pinrang, untuk mengetahui keputusan melakukan pinjaman di Koperasi SUKMA di Suppa Kabupaten Pinrang, Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kualitas pelayanan dengan prosedur pemberian pinjaman dengan keputusan melakukan pinjaman, untuk menganalisis apakah Pengaruh kualitas pelayanan dengan prosedur pemberian pinjaman terhadap keputusan melakukan pinjaman.

Metode penelitian adalah kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah anggota koperasi SUKMA Suppa Kabupaten Pinrang yang berjumlah 379 anggota. Sampel untuk penelitian ini adalah 79 anggota. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan metode kuesioner. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (Field research). Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif.

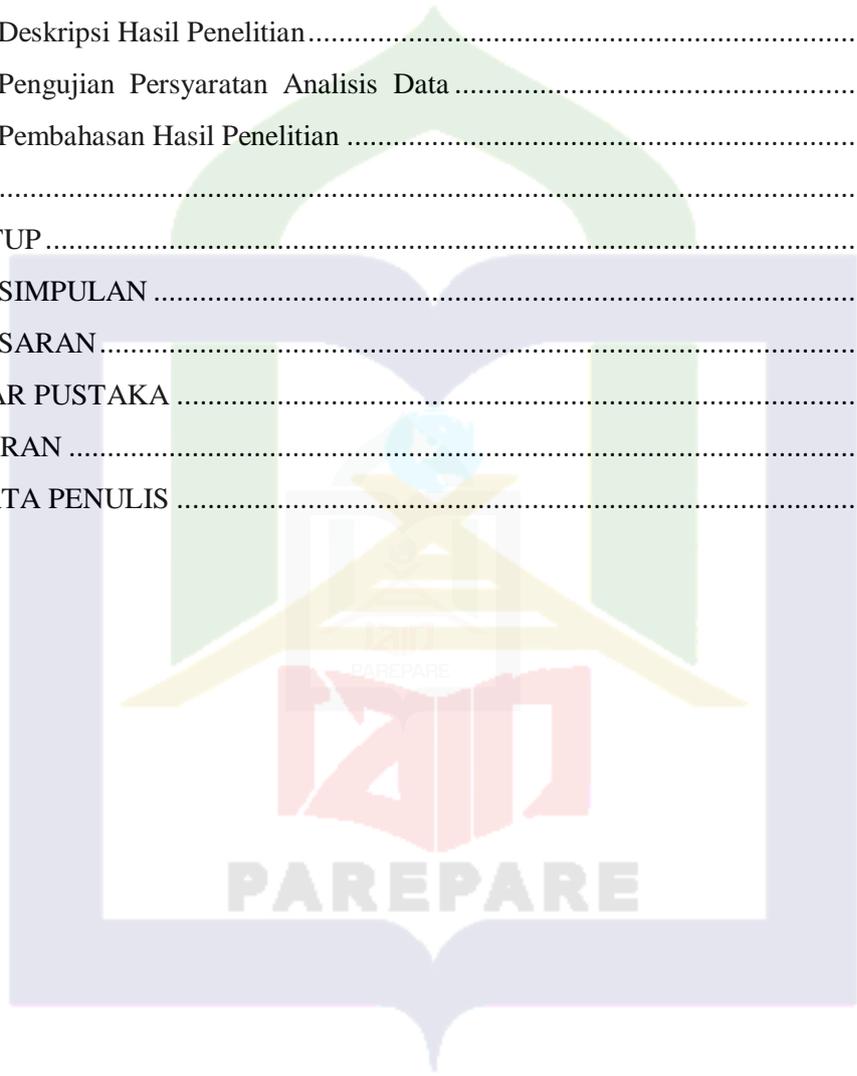
Berdasarkan pengujian persyaratan analisis data, hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) tidak berpengaruh signifikan kualitas pelayanan ( $X_1$ ) terhadap keputusan melakukan pinjaman ( $Y$ ) anggota Koperasi SUKMA ditunjukkan dengan nilai  $t$  hitung  $0,552 < t$  tabel  $1,9$ . 2) ada pengaruh signifikan prosedur pemberian pinjaman ( $X_2$ ) terhadap keputusan melakukan pinjaman ( $Y$ ) anggota Koperasi SUKMA ditunjukkan dengan nilai  $t$  hitung  $4,438 > t$  tabel  $1,9$

**Kata Kunci :** Kualitas Pelayanan, Prosedur, Keputusan Melakukan Pinjaman

## DAFTAR ISI

	halaman
SKRIPSI.....	i
SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	vii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN .....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	7
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Penelitian Relevan .....	9
B. Tinjauan Teori .....	13
C. Kerangka Pikir .....	21
D. Hipotesis .....	22
BAB III.....	24
METODOLOGI PENELITIAN.....	24
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	24
C. Populasi dan Sampel.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27

E. Definisi Operasional Variabel.....	27
F. Instrumen Penelitian.....	30
G. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV .....	36
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	36
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	36
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data .....	44
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	53
BAB V.....	66
PENUTUP .....	66
A. SIMPULAN .....	66
B. SARAN.....	66
DAFTAR PUSTAKA .....	I
LAMPIRAN .....	IV
BIODATA PENULIS .....	XXXIV



## DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Bagan Kerangka Pikir	21
Gambar 4.1	Grafik Normal Probability Plot	51



## DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
2.1	Populasi penelitian	24
2.2	Intrumen penelitian	29
2.3	Interpretasi Koefisien Nilai r	32
3.1	Karakter responden berdasarkan jenis kelamin	36
3.2	Karakter responden berdasarkan usia	37
3.3	Karakter responden berdasarkan pendidikan	37
3.4	Distribusi jawaban responden untuk variabel X1	38
3.5	Distribusi jawaban responden untuk variable X2	40
3.6	Distribusi jawaban responden untuk variable Y	42
3.7	Hasil pengujian validasi instrumen penelitian	44
3.8	Hasil pengujian realibilitas instrument penelitian	49
3.9	Uji Normalitas	51
3.10	Hasil uji one sample t test variabel X1	53
3.11	Hasil uji one sample t test variabel X2	53
3.12	Hasil uji one sample t test variabel Y	54
3.13	Hasil uji korelasi pearson product moment	55
3.14	Uji regresi linier berganda	56
3.15	Uji koefisien determinasi R-squared	57
3.16	Hasil uji parsial (uji t)	58

## DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul Lampiran	Halaman
1	Kuesioner/Angket	V
2	Data Mentah Penelitian	XIII
3	Rumus Dan Hasil Perhitungan Statistik	XIX
4	Penetapan Pembimbing Skripsi	XXVII
5	Surat Revisi Judul	XXVIII
6	Surat Pengantar Penelitian Dari Kampus	XXIX
7	Surat Izin Meneliti Dari Dpmpstp	XXX
8	Surat Izin Selesai Meneliti	XXXI
9	Pengambilan Sampel Secara Online Melalui Google Form	XXXII
10	Biodata Penulis	XXXIV

## TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet ((dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda ( ‘ ).

## 2. Vocal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-------	------	-------------	------

ا	Fathah	A	A
ا	Kasrah	I	I
ا	Dammah	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وُ	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : ḥaula

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ / اِي	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وِ	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى	: ramā
قِيلَ	: qīla
يَمُوتُ	: yamūtu

#### 4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudah al-jannah* atau *raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْقَاضِيَاةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

#### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعَمَّ : *nu‘ima*

عَدُوٌّ : 'aduwwun

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dandidahului oleh huruf kasrah ( عِي ) maka transliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilād*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ( ' ) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

سَيِّئٌ : *syai'un*

أمرتُ : *Umirtu*

#### 8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fī zilāl al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab*

#### 9. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnillah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fi rahmatillāh*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan

Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (Bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)*

*Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)*

## B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta‘āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi

l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دو	=	بدون مكان
صهعى	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
خ	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan katajuz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada zaman globalisasi yang semakin maju ini, permintaan masyarakat akan pemenuhan kebutuhan mengenai jasa lembaga keuangan sudah sangat dibutuhkan. Pada dasarnya, lembaga keuangan merupakan suatu jenis usaha dalam bidang simpan pinjam yang melibatkan pihak ketiga didalam melakukan proses transaksi yang dilakukan. Perkembangan ekonomi dikalangan masyarakat saat ini semakin maju, yang ditandai dengan semakin banyaknya sebuah lembaga keuangan yang memudahkan masyarakat dengan mudah memilih suatu lembaga keuangan guna menyimpan uang mereka yang sesuai dengan keinginan masyarakat masing-masing.

Perkembangan ekonomi di Indonesia salah satunya dapat dilihat dari munculnya lembaga-lembaga keuangan terutama pada sektor perbankan. Diawal perkembangannya lembaga keuangan yang telah ada di Indonesia berbasis konvensional pada sistem bunganya yang berorientasi untuk mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya.<sup>1</sup>

Hampir semua negara maju mencapai tingkat kematangan perekonomiannya karena pertumbuhan industri yang pesat. Beberapa negara dapat menjadi negara yang makmur berkat pertumbuhan dari sektor industri barang dan jasa. Indonesia yang merupakan negara dengan sumber daya alam yang berlimpah pada jaman orde baru merupakan negara dengan pertumbuhan industri terbesar di Asia Tenggara.<sup>2</sup>

Keadaan perekonomian Indonesia beberapa tahun terakhir sempat mengalami keterpurukan. Hal tersebut diakibatkan oleh terjadinya krisis ekonomi di beberapa negara yang berpengaruh terhadap Indonesia. Akibat krisis ekonomi tersebut

---

<sup>1</sup> Febryani, L. (2019). *Motif Masyarakat Bertransaksi Pada Bank Konvensional Studi Kasus Desa Sido Makmur Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang*. (Doctoral dissertation, IAIN Curup).

<sup>2</sup> Biro Riset InfoBank, 2020. Rating 120 Bank di Indonesia, InfoBank No.399 Juni

banyak usaha-usahadan perusahaan yang mengalami kesulitan beroperasi karena keadaan ekonomi yang tidak stabil sehingga banyak perusahaan yang terpaksa menutup usahanya karena sudah tidak mampu lagi menutupi biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan operasinya. Sehingga berdampak pada perekonomian masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

Pemerintah dan banyak pihak menduga dalam menstabilkan ekonomi makro dan mikro, berkaitan dengan tingkat inflasi dan suku bunga serta stabilitas nilai rupiah, tidak menjadi permasalahan lagi, sehingga fokus perhatian adalah bagaimana meningkatkan pertumbuhan ekonomi untuk menyerap tenaga kerja, ternyata tidak demikian kejadiannya. Keinginan pemerintah sebenarnya suku bunga lebih rendah lagi dan aliran kredit lebih besar untuk mendorong kegiatan investasi bagi pertumbuhan ekonomi yang tinggi.<sup>3</sup>

Kemajuan teknologi dan dampak kehidupan modern mengakibatkan tuntutan yang semakin meningkat. Berbagai aktivitas perekonomian berubah seiring dengan transisi kebutuhan masyarakat terhadap informasi. Untuk mendongkrak pendapatan atau revenue, berbagai strategi dilakukan. Gaya hidup modern dan kemajuan menuntut dilakukannya pendekatan inovatif. Bank menawarkan pinjaman kepada masyarakat untuk memberikan bantuan keuangan. Ini hanyalah salah satu metode yang tersedia untuk memperoleh dana. Pendapatan masyarakat meningkat karena kredit yang diperoleh melalui usaha kolektif mereka. Dimulai dengan investasi kecil dan secara bertahap meningkat menjadi investasi modal, proses implementasi pun berlangsung. Permintaan modal usaha mempunyai pengaruh paling besar terhadap industri keuangan. Permintaan pembiayaan modal dapat menghasilkan peningkatan laba atas investasi. Pengajuan kredit ke lembaga perbankan semakin meningkat.<sup>4</sup>

Gejolak ekonomi menjadi semakin kompetitif dari hari ke hari dan di tengah semua itu, Salah satu kelebihanannya, koperasi bisa memposisikan diri. Inilah

---

<sup>3</sup> Umar Juoro. *Stabilitas Ekonomi Makro dan Mikro*. Republika, 25 April 2018 h.77

<sup>4</sup> Rompas, Wensy FI. "Analisis pengaruh tingkat suku bunga dan nilai tukar terhadap permintaan kredit pada perbankan di Kota Manado." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 18.2 (2018).

harapannya. Kekuatan ekonomi lainnya setara dengan perekonomian kita. Dengan demikian, perekonomian kita kuat. Dalam menghadapi kendala tersebut, koperasi berupaya untuk memperbaiki diri. Koperasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 diberi kesempatan untuk melakukannya. Koperasi yang berbadan hukum atau kumpulan orang perseorangan merupakan suatu usaha. Pada prinsip-prinsip Koperasi, ia mendasarkan kegiatannya sambil melaksanakan reorganisasi dan penghapusan teks secara sporadis. Informasi yang disampaikan sama, hanya saja penyajiannya lebih unik, suatu gerakan berdasarkan asas kekeluargaan yang berfungsi sebagai kekuatan ekonomi oleh dan untuk rakyat. Sementara itu, Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 juga mempunyai arti penting. Pada bab IV Pasal 6 mengatur tentang syarat-syarat pembentukan koperasi. Setidaknya 20 orang harus bersatu untuk mendirikan Koperasi Primer, Sekunder dan Kooperatif.

Kualitas itu berbeda bagi setiap orang karena ada banyak standar kualitas itu sangat tergantung pada konteksnya. Berbagai pakar kualitas mencoba untuk mendefinisikan kualitas dari sudut pandangnya masing-masing.<sup>5</sup> Pelayanan merupakan setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain, pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun.

Kualitas pelayanan suatu atribut yang tidak dapat dipisahkan. Bisnis jasa sering kali menerima pertanyaan dari calon pelanggan, namun jenis layanan dapat sangat bervariasi antar perusahaan. Layanan yang menarik adalah prioritas kami untuk mengalahkan persaingan. Perusahaan lama dan baru sama-sama merupakan bagian dari industri ini. Memulai usaha bisnis baru, memanfaatkan konsep dan strategi inovatif, merupakan peluang yang menarik. Sensasi dalam

---

<sup>5</sup> Setiyono. (2020). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Telepon Pada Pt. Telkomsel Solo* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).h 102-103

mewujudkan sebuah ide dan mengubahnya menjadi usaha yang sukses adalah pengalaman unik yang tidak dapat ditiru dengan cara lain apa pun.<sup>6</sup>

Proses pencairan pinjaman suatu tahapan yang dilakukan oleh lembaga keuangan dalam rangka memberikan layanan. Seorang pelanggan mengajukan permohonan pinjaman. Itu sebabnya admin koperasi harus memenuhi tata cara pemberian kredit kepada anggotanya. Bertanggung jawab untuk memanfaatkan kredit usaha agar dapat disalurkan kembali kepada anggota yang memerlukan sehingga koperasi prosedur manajemen harus dilakukan dengan benar.<sup>7</sup> Suatu pemberian pinjaman terjadi, didalamnya terkandung adanya kepercayaan orang atau badan yang memberikannya pada orang lain atau badan yang diberikannya, dengan ikatan perjanjian harus memenuhi segala kewajiban yang diperjanjikan untuk dipenuhi pada waktunya (yang akan datang). Bila transaksi pinjaman terjadi, maka akan dapat kita lihat adanya pemindahan materi dari yang memberikan pinjaman kepada yang diberi pinjaman, sehingga yang memberi pinjaman menjadi yang berpiutang sedangkan yang menerima pinjaman menjadi yang berutang.

Koperasi suatu badan usaha bersama yang bergerak dalam bidang perekonomian, beranggotakan mereka yang umumnya berekonomi lemah yang bergabung secara suka rela dan atas dasar persamaan hak, berkewajiban melakukan suatu usaha untuk memenuhi kebutuhan anggotanya. Bergerak dalam bidang ekonomi dengan menempuh jalan yang tepat dan mantap dengan tujuan membebaskan diri para anggotanya dari kesulitan ekonomi. Para anggotanya membentuk modal bersama melalui simpanan-simpanan wajib dan sukarela, keuntungan yang diperoleh setiap tahun dibagikan kepada para anggotanya. Koperasi yang kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai kegiatan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan harus diberikan kesempatan seluas-luasnya dan ditingkatkan pembinaannya sehingga benar-benar

---

<sup>6</sup> Atmadjati. (2018). *Layanan Prima Dalam Praktik Saat Ini*. Deepublish. h.12

<sup>7</sup> Kasmir.(2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

mampu menunaikan peranan yang sesungguhnya dalam pembangunan. Koperasi merupakan pelaku ekonomi yang ada di Indonesia.

Tujuan utama koperasi adalah untuk memajukan kesejahteraan anggotanya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi yang salah satu unit usahanya yaitu usaha simpan pinjam atau unit simpan pinjam. Koperasi juga sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dan mengelola dana masyarakat walaupun dalam ruang lingkup terbatas. Menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat melalui kegiatan usaha simpan pinjam dari dan untuk anggota koperasi. Kegiatan usaha simpan pinjam sangat dibutuhkan oleh anggota koperasi.

Koperasi itu organisasi ekonomi rakyat bersifat sosial yang memiliki anggota dan berazaskan kekeluargaan, mengembangkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi bergerak dalam lapangan usaha pembentukan modal melalui tabungan tabungan (iuran wajib dan pokok dll.) para anggota secara teratur dan terus menerus untuk kemudian dipinjamkan kepada para anggota secara mudah, murah, cepat dan tepat untuk tujuan produktif, dan kesejahteraan.<sup>8</sup>

Koperasi SUKMA adalah lembaga keuangan yang bergerak dalam bidang jasa yaitu memberikan pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan dan berusaha untuk dapat memenuhi dan mencukupi kebutuhan sehari-hari. Pemberian pinjaman pada suatu usaha koperasi yang paling cocok, maka koperasi perlu memberikan penilaian terhadap calon pegawai tersebut mampu untuk mengembalikan pinjaman yang telah diterimanya. Pinjaman yang dilakukan .Koperasi SUKMA adalah dengan penyediaan uang , berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Dengan pemberian pinjaman tersebut, diharapkan dapat dimanfaatkan nasabahnya sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan taraf hidup mereka.

---

<sup>8</sup>Kurniawan, (2021). Tindakan Koperasi Simpan Pinjam Yang Mengakibatkan Perbuatan Tindak Pidana. *Lex Jurnalica*, 10( 1), 18070.

Laporan RAT dari tahun 2010 hingga saat ini Koperasi SUKMA mempunyai perkembangan yang signifikan di setiap tahunnya, hal itu dapat dilihat dari Laporan Keuangan Tahunan dimana SHU nya selalu mengalami kenaikan. Selain itu Koperasi SUKMA juga selalu mengadakan RAT dengan semua anggotanya tepat waktu yaitu setiap bulan Januari. Keberhasilan penyaluran pinjaman tidak terlepas dari manajemen mengelola masalah pemberian pinjaman kepada calon pelanggan kooperatif. Ketua koperasi harus mampu meyakinkan anggota mengeluarkan pinjaman di Koperasi SUKMA untuk memberikan bimbingan kepada calon anggota Koperasi SUKMA mempunyai keunggulan dibandingkan koperasi lainnya Pelayannya berkualitas baik, sopan, ramah dan tertarik. Pinjamannya rendah dibandingkan koperasi lain dan ada prosedurnya.<sup>9</sup>

Lembaga keuangan yang bergerak dalam bidang jasa Koperasi SUKMA harus bisa memahami keinginan calon anggota dengan terus meningkatkan kinerja koperasi agar calon anggota semakin memiliki kepercayaan bahwa Koperasi sehingga calon nasabah akan semakin tertarik dan selalu melakukan pengambilan pinjaman di Koperasi SUKMA jika mereka sedang membutuhkan modal untuk meningkatkan usahanya.

Koperasi SUKMA menjadi penelitian penulis untuk melakukan penelitian lebih mendalam terkait dengan anggota yang melakukan pinjaman pada koperasi sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan memberikan manfaat bagi calon anggota yang ingin meminjam pada koperasi sehingga dapat berkembang dimasa yang akan datang.

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan karyawan Koperasi SUKMA pada tanggal 9 Oktober 2023

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh kualitas pelayanan terhadap pengambilan keputusan dalam melakukan pinjaman pada Koperasi SUKMA di Suppa Kabupaten Pinrang ?
2. Apakah ada pengaruh prosedur pemberian pinjaman terhadap pengambilan keputusan dalam melakukan pinjaman pada Koperasi SUKMA di Suppa Kabupaten Pinrang ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh faktor kualitas pelayanan terhadap pengambilan keputusan dalam melakukan pinjaman pada Koperasi SUKMA Di Suppa Kabupaten Pinrang.
2. Mengetahui pengaruh faktor prosedur pinjaman terhadap pengambilan keputusan anggota dalam melakukan pinjaman pada Koperasi SUKMA Di Suppa Kabupaten Pinrang

## **D. Kegunaan Penelitian**

### **1. Kegunaan Teoritis**

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah khasanah kajian pustaka dibidang ilmu pendidikan dan memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pendidikan sekaligus memberikan informasi tentang Melakukan Pinjaman Pada Koperasi SUKMA.

### **2. Kegunaan Praktisi**

#### **a. Bagi Koperasi SUKMA**

Bagi perusahaan diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi dan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan nasabah yang lebih baik.

#### **b. Bagi penulis**

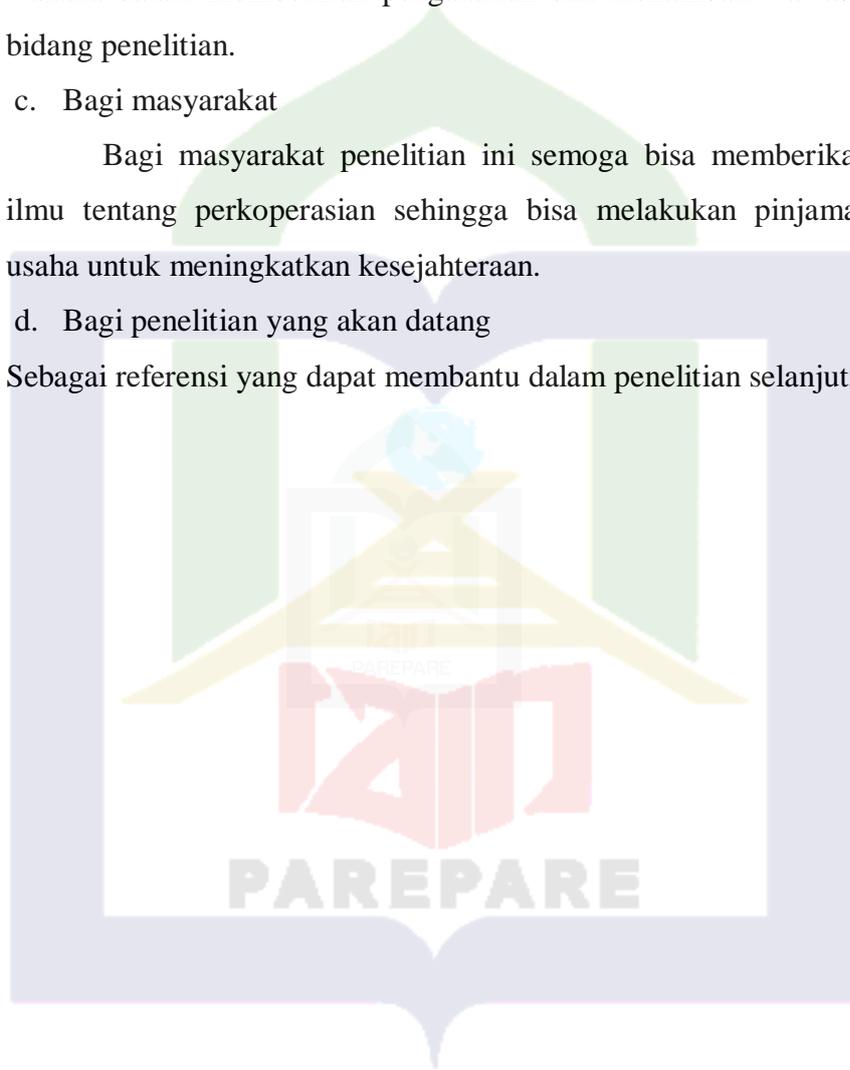
Bagi mahasiswa penelitian ini sebagai wahana melatih menulis dan berfikir ilmiah pada bidang akuntansi keuangan yang berkaitan dengan suatu perusahaan jasa, sehingga dapat menerapkan perpaduan yang tepat antara praktik dan teoritis yang diperoleh selama kuliah dan sebagai wahana dalam memberikan pengalaman dan menambah wawasan dalam bidang penelitian.

c. Bagi masyarakat

Bagi masyarakat penelitian ini semoga bisa memberikan sedikit ilmu tentang perkoperasian sehingga bisa melakukan pinjaman modal usaha untuk meningkatkan kesejahteraan.

d. Bagi penelitian yang akan datang

Sebagai referensi yang dapat membantu dalam penelitian selanjutnya.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Didasari bahwa tidak menutup kemungkinan dalam penulisan proposal skripsi ini terdapat persamaan dan perbedaan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Adapun judul penelitian sebelumnya menjadi perbandingan dalam penelitian ini yang membahas tentang “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Anggota Melakukan Pinjaman Pada Koperasi SUKMA Di Suppa Kabupaten Pinrang”

1. Penelitian yang dilakukan oleh Abu Bakar Akbar dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (Kspps)”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah (budaya, sosial, pribadi, dan psikologis) dalam memilih koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah (KSPPS). Dalam penelitian ini tempat yang dijadikan penelitian yaitu KSPPS BMT Tumang Cabang Solo. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah nasabah BMT Tumang Cabang Solo. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode convenience sampling sebanyak 91 sampel. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan dengan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas. Pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linier berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan dengan menggunakan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih BMT Tumang Cabang Solo. Secara parsial faktor sosial, faktor pribadi atau personal, maupun faktor psikologis tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih BMT Tumang Cabang Solo. Faktor budaya, sosial, pribadi, dan

psikologis secara simultan mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih BMT Tumang Cabang Solo.<sup>10</sup> Perbedaan penelitian Abu Bakar Akbar dengan penelitian yang dilakukan peneliti ialah, penelitian Abu Bakar Akbar fokus pada Keputusan Nasabah Dalam Memilih Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (Kspps), Sedangkan peneliti berfokus pada Keputusan Anggota Dalam Melakukan Pinjaman Pada Koperasi SUKMA. Persamaan penelitian ini ialah peneliti sama-sama bmeneliti faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan anggota.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Yugo Hutomo dengan judul “ Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Anggota Dalam Melakukan Simpan Pinjam Pada Koperasi Wanita Al-Hikmah Di Jember”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan anggota dalam melakukan simpan pinjam pada Koperasi Wanita Al-Hikmah Jember dan untuk mengetahui faktor-faktor baru pada keputusan anggota dalam melakukan simpan pinjam pada Koperasi Wanita Al-Hikmah Jember. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu explanatory reaseach, dengan jumlah sampel sebanyak 70 responden, dengan menggunakan analisis faktor dan menggunakan program software SPSS ver.17 Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 14 variabel yang dijadikan sebagai indikator penelitian, terbentuk 4 faktor baru yang mempengaruhi keputusan anggota dalam melakukan simpan pinjam pada Koperasi Wanita Al-Hikmah di Jember. Faktor pertama (F1) yaitu faktor fasilitas dengan variabel pembentuknya yang terdiri kepercayaan, tanggung renteng, lokasi strategi, dan kemampuan pengurus. Faktor kedua (F2) yaitu faktor tanggung jawab moral dengan variabel pembentuknya yang terdiri dari kemudahan, bunga pinjaman kecil dan prinsip kehati-hatian. Faktor ketiga (F3) yaitu faktor keunggulan dengan variabel pembentuknya yang terdiri dari badan hukum dan ketepatan realisasi pinjaman. Faktor keempat (F4) yaitu faktor daya tarik dengan

---

<sup>10</sup> Akbar, A. B. (2021). Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah dalam Memilih Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (Kspps). *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(02), 463782.

variabel pembentuknya yang terdiri dari keramahan pengurus dan keamanan.<sup>11</sup> Perbedaan penelitian Akhmad Yugo Hutomo dengan penelitian ini ialah Akhmad Yugo Hutomo fokus pada Keputusan Anggota Dalam Melakukan Simpan Pinjam Pada Koperasi dengan meningkatkan kualitas nasabahnya, Sedangkan peneliti meneliti Keputusan Anggota Dalam Melakukan Pinjaman Pada Koperasi. Persamaan penelitian ini ialah peneliti sama-sama meneliti keputusan anggota

3. Penelitian yang dilakukan oleh Wati Aris Astuti dan Yoga Aviandi dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Bandung”. Penelitian ini ialah koperasi simpan pinjam merupakan kegiatan usahanya yang menghimpun dan menyalurkan dana kepada anggotanya dengan bunga yang rendah, dimana tujuan koperasi untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui berapa sisa hasil usaha yang diperoleh koperasi simpan pinjam selama menjalankan operasionalnya dengan didukung dari jumlah kekayaan yang dimiliki koperasi baik dalam kekayaan yang likuid maupun kekayaan yang tidak bergerak serta modal yang diperoleh dari anggota koperasi simpan pinjam. Dalam penelitian ini metode yang digunakan ialah metode kuantitatif dengan deskriptif verifikasi unit analisis koperasi simpan pinjam yang ada di Bandung dengan populasi laporan keuangan tahunan dan sampel yang diambil laporan tahun 2016-2019. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi koperasi simpan pinjam dan langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan koperasi agar sisa hasil usahanya terus meningkat dengan kekayaan dan modal yang dimiliki.<sup>12</sup> Perbedaan penelitian Wati Aris Astuti dan Yoga Aviandi dengan penelitian ini Wati

---

<sup>11</sup> Hutomo, A. Y (2014). *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Anggota dalam Melakukan Simpan Pinjam Pada Koperasi Wanita Al-Hikmah di Jember*.

<sup>12</sup> Astuti, W. A., & Aviandi, Y. (2020). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam di Bandung. *Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 80-91.

Aris Astuti dan Yoga Aviandi fokus pada sisa hasil usaha pada koperasi simpan pinjam di Bandung dengan meningkatkan kualitas dan pelayanan yang baik, Sedangkan peneliti meneliti fokus pada keputusan anggota pada koperasi. Persamaan penelitian ini ialah sama-sama meneliti faktor-faktor pada koperasi.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Aris Susetyo,SE,MM dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pengambilan Kredit Di KSP Anugerah Kebumen”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lokasi tingkat bunga dan kualitas pelayanan terhadap keputusan konsumen dalam pengambilan kredit di KSP Anugerah Kebumen. Data tentang penelitian ini penulis peroleh dengan penelitian langsung, mengambil data literatur, studi kepustakaan dan penyebaran kuisioner pada anggota KSP Anugerah. Sampel yang digunakan dengan menggunakan rumus slovin dan metode sampel yang diambil dari siapa saja yang kebetulan ada, yang memberikan kemungkinan yang sama bagi setiap unsur populasi untuk sebanyak 84 responden. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat bunga dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap keputusan pengambilan kredit.<sup>13</sup> Perbedaan penelitian Aris Susetyo,SE,MM dengan penelitian ini, Aris Susetyo,SE,MM fokus pada pengambilan kredit di KSP Anugerah Kebumen, Sedangkan peneliti berfokus pada pinjaman di Koperasi SUKMA. Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti keputusan setiap anggotanya.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Perwitasari Wiryaningtyas dengan judul “ Pengaruh Keputusan Nasabah Dalam Pengambilan Kredit Pada Bank Kredit Desa Kabupaten Jember”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor faktor yang mengetahui keputusan nasabah dalam mengambil kredit pada Bank Kredit Desa (BKD) Kabupaten Jember. Penelitian ini dilaksanakan di BKD Kabupaten Jember dengan jumlah responden sebanyak 64 orang. Data

---

<sup>13</sup> Susetyo, A. (2019). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pengambilan Kredit di KSP Anugerah Kebumen. *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi*, 10(2), 1-23.

yang dikumpulkan dengan metode kuesioner, dianalisis dengan analisis faktor melalui Statistical Program Social Science (SPSS) for windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 4 faktor yang mempengaruhi nasabah dalam mengambil kredit pada Bank Kredit Desa (BKD) Kabupaten Jember. Besarnya variance explained masing-masing faktor tersebut secara berturut-turut.<sup>14</sup> Perbedaan penelitian Dwi Perwitasari Wiryaningtyas dengan penelitian ini, Dwi Perwitasari Wiryaningtyas fokus pada pengambilan kredit pada bank, sedangkan peneliti berfokus pada pengambilan kredit pada koperasi. Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti pengambilan keputusan setiap anggota.

## **B. Tinjauan Teori**

### **1. Koperasi**

#### **Pengertian Koperasi**

Banyak definisi dan pengertian tentang koperasi. Dari akar katanya, koperasi berasal dari Bahasa Latin *coopere* atau *corporation* dalam Bahasa Inggris. Pengertian koperasi secara etimologi berasal dari kata *cooperation*, *co* berarti bersama dan *operation* artinya bekerja atau berusaha. Jadi *cooperation* adalah bekerja bersama-sama atau usaha bersama-sama untuk kepentingan bersama. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Tahunan No.25 Pasal 1 ayat (1) Peraturan Koperasi tahun 1992 menjadi koperasi Badan usaha yang terdiri dari orang perseorangan atau badan hukum kegiatan koperasi didasarkan pada prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Koperasi adalah suatu kumpulan orang, biasanya yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas yang melalui sebuah organisasi perusahaan yang diawasi secara demokratis, masing-masing memberikan sumbangan yang setara terhadap modal yang diperlukan, dan bersedia menanggung resiko serta menerima imbalan yang sesuai dengan usaha yang mereka lakukan.

---

<sup>14</sup> Dwi Perwitasari Wiryaningtyas, (2019). Pengaruh Keputusan Nasabah Dalam Pengambilan Kredit Pada Bank Kredit Desa Kabupaten Jember. *Growth*, 14(2), 49-57.

Allah SWT. Berfirman QS. Shad (38) ayat 24

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نِعَاجِهِ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لِيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ  
إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَتَهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَخَرَّ رَاكِعًا  
وَأَنَابَ ۗ

Terjemahnya:

Dia (Daud) berkata, “Sungguh, dia benar-benar telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk (digabungkan) kepada kambing-kambingnya. Sesungguhnya banyak di antara orang-orang yang berserikat itu benar-benar saling merugikan satu sama lain, kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh, dan sedikit sekali mereka itu.” Daud meyakini bahwa Kami hanya mengujinya. Maka, dia memohon ampunan kepada Tuhannya dan dia tersungkur jatuh serta bertobat.

- a. Koperasi adalah perkumpulan orang-orang yang mempunyai kebutuhan dan kepentingan ekonomi yang sama, yang ingin dipenuhi secara bersama melalui pembentukan perusahaan bersama yang dikelola dan diawasi secara demokratis;
- b. Koperasi adalah perusahaan, di mana orang-orang berkumpul tidak untuk menyatukan modal atau uang, melainkan sebagai akibat adanya kesamaan kebutuhan dan kepentingan ekonomi;
- c. Koperasi adalah perusahaan yang harus memberi pelayanan ekonomi kepada anggota.

### 1.2 Tujuan dan Fungsi Koperasi

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian Pasal 4, koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan.

Namun jika dirinci, koperasi sejatinya memiliki nilai-nilai keutamaan yang melandasi bertumbuh-kembangnya idealisme koperasi yang mengandung nilai-nilai sebagai berikut:

- a. Rasa solidaritas
- b. Menanam sifat individualitas (tahu akan harga diri)
- c. Menghidupkan kemauan dan kepercayaan pada diri sendiri dalam persekutuan untuk melaksanakan self-help dan autoaktiva guna kepentingan bersama
- d. Mendidik cinta kepada masyarakat, yang kepentingannya harus didahulukan dari kepentingan diri sendiri atau golongan sendiri
- e. Menghidupkan rasa tanggungjawab moril dan social.

Fungsi Koperasi dan Peran Koperasi tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992, sebagai berikut :

1. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
2. Mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya.
4. Mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama yang didasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

### 1.3 Jenis-Jenis Koperasi

Jenis-jenis koperasi bisa ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Koperasi merupakan organisasi ekonomi yang dibangun dengan asas kekeluargaan. Tiap jenis-jenis koperasi mampu membantu perekonomian masyarakat. Jenis-jenis koperasi bisa dibedakan menurut kepentingannya. Tujuan dibentuknya jenis-jenis koperasi membantu meningkatkan kesejahteraan para anggotanya. Jenis-jenis koperasi ini memiliki peran dan fungsinya sendiri. Jenis-jenis koperasi berisi perkumpulan orang secara sukarela untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka. Berikut adalah jenis-jenis koperasi:

1. Jenis-Jenis Koperasi Menurut Pasal 16 UU No. 25 Tahun 1992 Pasal 16 UU No. 25 Tahun 1992 menjelaskan bahwa jenis koperasi didasarkan pada kesamaan dan kepentingan ekonomi anggotanya. Berikut jenis-jenis koperasi menurut Pasal 16 UU No. 25 Tahun 1992:

#### a. Koperasi konsumen

Koperasi konsumen adalah Koperasi konsumen adalah koperasi yang melaksanakan kegiatan bagi anggota dalam rangka penyediaan barang atau jasa yang dibutuhkan anggota. Pada koperasi ini, anggota memiliki identitas sebagai pemilik dan sebagai pelanggan. Koperasi konsumen berperan dalam mempertinggi daya beli sehingga pendapatan riil anggota meningkat.

#### b. Koperasi produsen

Koperasi produsen adalah koperasi yang anggotanya-anggotanya adalah para produsen. Anggota koperasi ini adalah pemilik (owner) dan pengguna pelayanan (user). Dalam kedudukannya sebagai produsen, anggota koperasi produsen mengolah bahan baku/input menjadi barang jadi/output, sehingga menghasilkan barang yang dapat diperjualbelikan, memperoleh sejumlah keuntungan dengan transaksi dan memanfaatkan kesempatan pasar yang dapat diperjual belikan, memperoleh sejumlah keuntungan dengan transaksi dan memanfaatkan kesempatan pasar yang ada.

#### c. Koperasi simpan pinjam

Koperasi simpan pinjam yaitu koperasi yang bergerak dalam penghimpunan simpanan dari anggota kemudian meminjamkannya kembali kepada anggota yang membutuhkan. Dalam koperasi ini anggotanya memiliki kedudukan identitas ganda sebagai pemilik dan nasabah.

2. Jenis-Jenis Koperasi Berdasarkan Jenis Komoditi Penggolongan ini berdasarkan pada jenis barang dan jasa yang menjadi objek usaha koperasi. Berikut jenis-jenis koperasi berdasarkan jenis komoditi:

a. Koperasi pertanian Koperasi pertanian yaitu koperasi yang melakukan usaha dengan komoditi pertanian tertentu.

b. Koperasi peternakan Koperasi peternakan yaitu koperasi yang usahanya berhubungan dengan komoditi peternakan tertentu.

c. Koperasi industri dan kerajinan Koperasi industri dan kerajinan yaitu koperasi yang melakukan usaha dalam bidang industri atau kerajinan tertentu<sup>15</sup>

## 2. Kualitas Pelayanan

<sup>15</sup> Aulya, W. (2022). Makalah Jenis, Bentuk dan Penjenjangan Koperasi. h.88

Kualitas layanan merupakan rangkaian bentuk istimewa dari suatu produksi atau pelayanan yang dapat memberikan kemampuan dalam memuaskan kebutuhan dan keinginan masyarakat. Sehingga definisi kualitas pelayanan dapat diartikan sebagai upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen serta ketepatan penyampaiannya dalam mengimbangi harapan konsumen. Kualitas pelayanan dapat diketahui dengan cara membandingkan persepsi para konsumen atas pelayanan yang nyata-nyata mereka terima / peroleh dengan pelayanan yang sesungguhnya mereka harapkan / inginkan terhadap atribut-atribut pelayanan suatu perusahaan. Jika jasa yang diterima atau dirasakan sesuai dengan yang diharapkan, maka kualitas pelayanan dipersepsikan baik dan memuaskan, jika jasa yang diterima melampaui harapan konsumen, maka kualitas pelayanan dipersepsikan sangat baik dan berkualitas. Sebaliknya jika jasa yang diterima lebih rendah daripada yang diharapkan, maka kualitas pelayanan dipersepsikan buruk.<sup>16</sup>

Ciri-ciri atau atribut-atribut yang ikut menentukan kualitas pelayanan publik ialah:

1. Ketepatan waktu pelayanan, yang meliputi waktu tunggu dan waktu proses;
2. Akurasi pelayanan, yang meliputi bebas dari kesalahan;
3. Kesopanan dan keramahan dalam memberikan pelayanan;
4. Kemudahan mendapatkan pelayanan, misalnya banyaknya petugas yang melayani dan banyaknya fasilitas pendukung seperti komputer;
5. Kenyamanan dalam memperoleh pelayanan, berkaitan dengan lokasi, ruang tempat pelayanan, tempat parkir, ketersediaan informasi dan lain-lain; 6. Atribut pendukung pelayanan lainnya seperti ruang tunggu ber-AC, kebersihan dan lain-lain.<sup>17</sup>

Faktor kualitas pelayanan kepada nasabah juga sangat penting dalam pemasaran jasa. Kualitas pelayanan adalah tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk

---

<sup>16</sup> Hermawan, S. (2018). *Analisis Proses Pelayanan Ijin Mendirikan Bangunan Di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Semarang* (Doctoral dissertation, Faculty of Social and Political Sciences).

<sup>17</sup> Idris, J. D., Pangkey, M., & Mambo, R. (2021). *Kualitas Pelayanan Publik Di Kantor Kecamatan Modayag Kabupaten Bolaang Mongondow Timur*. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(109).

memenuhi keinginan pelanggan kehandalan sistem pelayanan menjadi penentu atas kepercayaan nasabah untuk memilih jasa.<sup>18</sup>

Kualitas dari pelayanan publik merupakan salah satu bentuk terciptanya hubungan harmonis dan dinamis antara masyarakat sebagai pengguna layanan seperti jasa dan pemerintah sebagai penyelenggara layanan. Kesesuaian pelayanan dengan yang diharapkan masyarakat dapat diartikan sebagai pelayanan yang berkualitas. Sebaiknya jika terdapat ketidaksesuaian terhadap layanan yang diberikan dengan apa yang diharapkan masyarakat, dapat diartikan sebagai pelayanan yang tidak berkualitas. Kualitas baik atau buruknya dari suatu pelayanan, bukan berdasarkan dari persepsi penyelenggara melainkan berdasarkan sudut pandang dari penerima atau pengguna pelayanan.<sup>19</sup>

### **3. Prosedur Pemberian Pinjaman**

Prosedur pemberian pinjaman adalah sebelum debitur memperoleh kredit terlebih dahulu harus melalui tahapan-tahapan penilaian mulai dari pengajuan proposal pinjaman dan dokumen-dokumen yang diperlukan, pemeriksaan keaslian dokumen, analisis pinjaman sampai dengan kredit dikucurkan tahapan-tahapan dalam memberikan kredit ini kita nama prosedur pemberian pinjaman. Prosedur pinjaman adalah pedoman tentang prosedur operasional suatu organisasi bahwa segala keputusan dan tindakan, serta pemanfaatan fasilitas proses dalam organisasi agar efektif dan efisien, konsisten, standar dan sistematis. Pemberian pinjaman dapat dilihat dari segi kepercayaan, kesepakatan, jangka waktu, risiko dan balas jasa. Sistem dan prosedur berdasar pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.

---

<sup>18</sup> J Jumiarni., M. Y Soumena, & Rusnaena, (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Gadai Emas Di Bank Syariah Mandiri Kcp Polewali*. *BANCO: Jurnal Manajemen dan Perbankan Syariah*, 1(1), 116-142.

<sup>19</sup> Rumangu, Mega Firmala. 2015. *Pengaruh Kualitas Pelayanan dalam Ketenagakerjaan Cabang Manado Penyelenggaraan Jaminan Sosial (skripsi)*. Politeknik Negeri Manado. Manado. Sulawesi Utara. h 105

Indikator pemberian pinjaman adalah persiapan pinjaman ,analisis dan penilaian pinjaman, keputusan pinjaman, pelaksana dan administrasi pinjaman, supervisi pinjaman dan pembinaan debitur.<sup>20</sup>

Pemberian pinjaman dapat dibedakan menjadi pinjaman pribadi dan pinjaman korporasi, kemudian dilihat menurut tujuannya, apakah untuk keperluan konsumsi atau produksi. Secara umum tata cara pemberian pinjaman oleh badan hukum akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Berkas-berkas

Permohonan kredit harus memuat latar belakang perusahaan, meliputi profil perusahaan, jenis unit usaha, identitas perusahaan, nama pengurus dan tingkat pendidikannya, perkembangan perusahaan dan pelaksanaannya dengan pihak pemerintah dan swasta.

b. Penyelidikan berkas pinjaman, tujuannya untuk mengetahui apakah berkas yang diserahkan sudah lengkap sesuai dengan kebutuhan. Apabila bank menilainya tidak lengkap atau kurang, maka nasabah diminta untuk segera melengkapinya dan apabila bagian yang kurang tersebut tidak dapat diselesaikan dalam jangka waktu yang ditentukan, maka permohonan kredit dibatalkan.

c. Wawancara mempersiapkan investigasi yang dilakukan oleh departemen perbankan dan memastikan dokumen yang dikirim lengkap dan konsisten dengan yang diserahkan oleh departemen perbankan.

d. Kegiatan pemeriksaan lapangan untuk memeriksa berbagai benda yang akan dijadikan usaha atau jaminan. Kemudian bandingkan dengan hasil wawancara..

e. Keputusan kredit Keputusan kredit dibuat untuk menentukan apakah kredit akan diberikan atau ditolak. Jika diterima, manajemen akan melakukan persiapan yang mendalam.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> K. Lisa, S. A. Putu Arie Indraswarawati, and I. M. E. Lesmana Putra, “Analisis Sistem dan Prosedur Pemberian Kredit dalam Upaya Meminimalisir Kredit Bermasalah pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Manggissari”, HAK, pp. 249-259, Jul. 2022

<sup>21</sup> Kasmir, 2021. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi Revisi 2014*, Jakarta PT.RajaGrafindo Persada.h 134-136

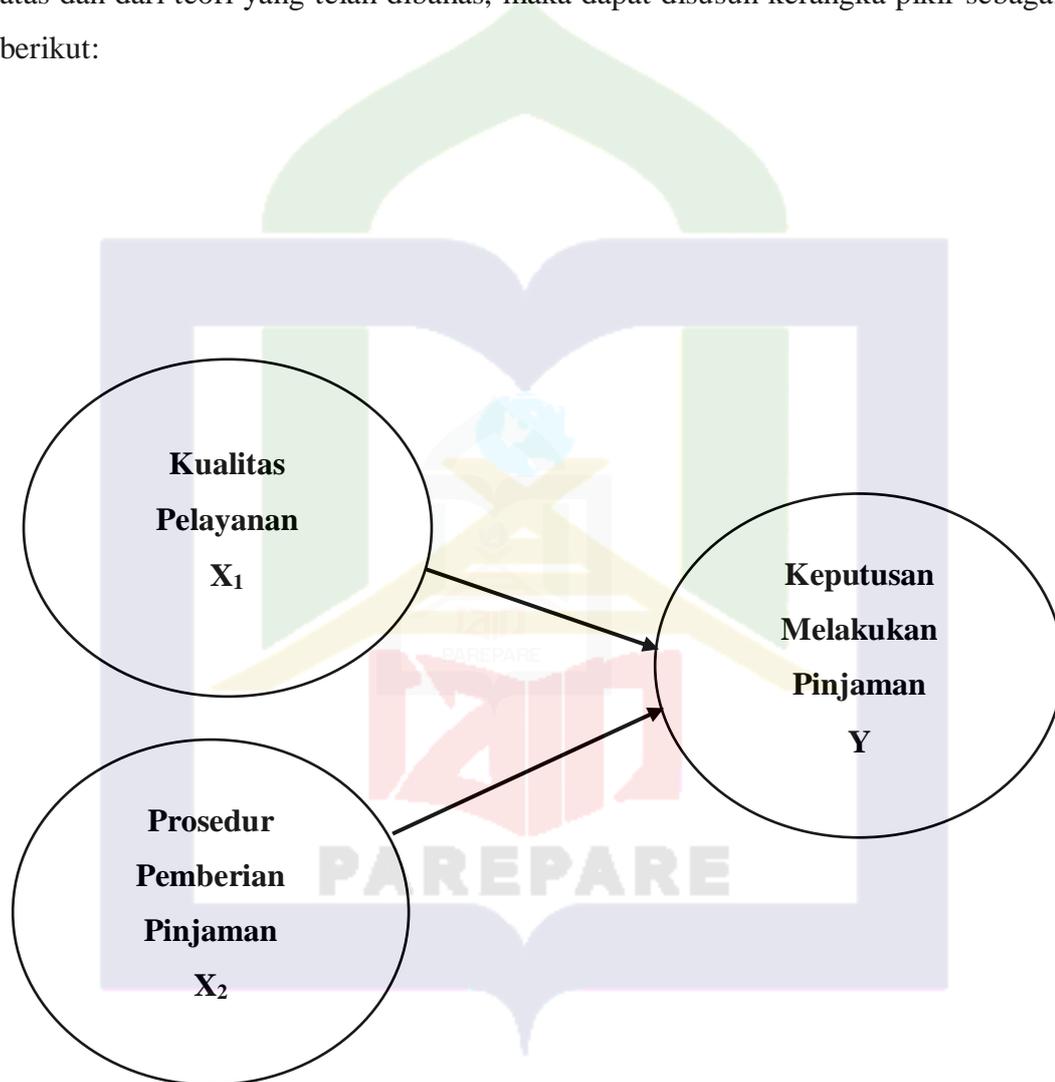
#### **4. Perkembangan Koperasi di Indonesia**

Pada dasarnya lembaga koperasi sudah diperkenalkan sejak awal. Indonesia memang disuruh memihak kepentingan ekonomi masyarakat yang disebut kelompok ekonomi lemah. Kelas ini biasanya berasal dari kelompok kelas yang ada di masyarakat kelas menengah ke bawah. Keberadaan koperasi merupakan fenomena tersendiri karena tidak ada institusi lain yang seperti ini mampu menandinginya, namun juga mengharapkan kehidupan masyarakat Indonesia. Ada di dalamnya menolong diri sendiri, kerjasama untuk kepentingan bersama (gotong kerjasama), dan beberapa kualitas moral lainnya. Kemampuan bekerja sama dengan benar dan konsisten. sejak kemerdekaan disadari, organisasi koperasi akan selalu mendapat tempat di dunia struktur perekonomian dan mendapat perhatian dari pemerintah. Menyeimbangkan pilar perekonomian lainnya. Lembaga yang bekerja sama terdiri dari Banyak kelompok, dianggap cocok dengan budaya dan ketertiban.

Keberadaan koperasi sebagai lembaga ekonomi rakyat ditilik dari sisi usianapun yang sudah lebih dari 50 tahun berarti sudah relatif matang. Sampai dengan bulan November 2001, misalnya, berdasarkan data Departemen Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM), jumlah koperasi di seluruh Indonesia tercatat sebanyak 103.000 unit lebih, dengan jumlah keanggotaan ada sebanyak 26.000.000 orang. Jumlah itu jika dibanding dengan jumlah koperasi per-Desember 1998 mengalami peningkatan sebanyak dua kali lipat. Jumlah koperasi aktif, juga mengalami perkembangan yang cukup menggembirakan. Jumlah koperasi aktif per-November 2001, sebanyak 96.180 unit (88,14 persen). Hingga tahun 2004 tercatat 130.730, tetapi yang aktif mencapai 28,55%, sedangkan yang menjalankan rapat tahunan anggota (RAT) hanya 35,42% koperasi saja. Data terakhir tahun 2006 ada 138.411 unit dengan anggota 27.042.342 orang akan tetapi yang aktif 94.708 unit dan yang tidak aktif sebesar 43.703 unit.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka konsep penelitian merupakan hasil abstraksi dari suatu realitas yang dapat dikomunikasikan serta membentuk teori untuk menjelaskan hubungan antara variabel yang diteliti.<sup>22</sup> Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan di atas dan dari teori yang telah dibahas, maka dapat disusun kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

Keterangan:

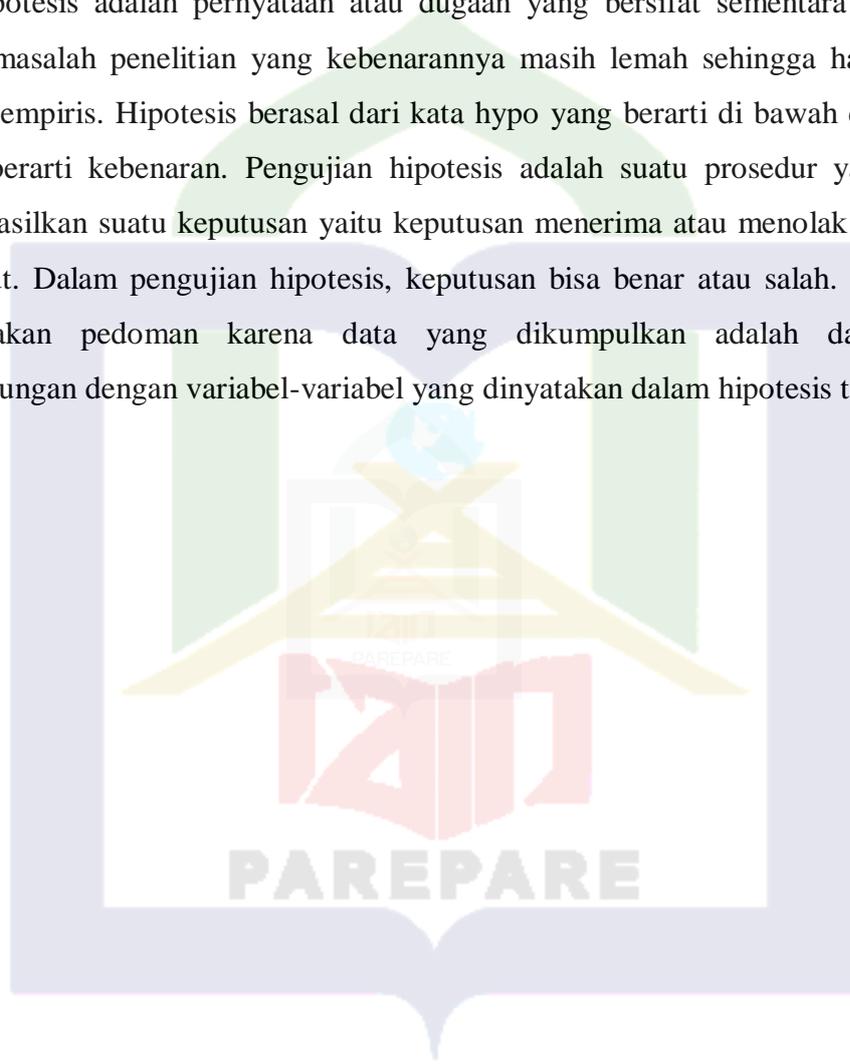
---

<sup>22</sup> Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (4th ed). Jakarta : Salemba Medika.

Variabel independen (variabel bebas) adalah kualitas pelayanan (X1) dan prosedur pinjaman (X2). Sedangkan variabel dependen (variabel terikat) adalah keputusan dalam melakukan pinjaman (Y).

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris. Hipotesis berasal dari kata hypo yang berarti di bawah dan thesa yang berarti kebenaran. Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Dalam pengujian hipotesis, keputusan bisa benar atau salah. Hipotesis merupakan pedoman karena data yang dikumpulkan adalah data yang berhubungan dengan variabel-variabel yang dinyatakan dalam hipotesis tersebut.



Berdasarkan uraian diatas maka penulis membuat kesimpulan sementara bahwa:

$H_a$  : Terdapat pengaruh Kualitas Pelayanan dan Prosedur Pemberian Pinjaman terhadap Keputusan Melakukan Pinjaman pada Koperasi SUKMA Di Suppa Kabupaten Pinrang

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh Kualitas Pelayanan dan Prosedur Pemberian Pinjaman terhadap Keputusan Melakukan Pinjaman pada Koperasi SUKMA Di Suppa Kabupaten Pinrang



## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei.<sup>23</sup> Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Metode survei yang dilakukan fokus pada pendekatan survei deskriptif. Pendekatan survei deskriptif adalah penelitian yang memberikan gambaran tentang suatu fenomena yang terjadi di masyarakat. Teknik pengumpulan data pada survei deskriptif dapat melalui wawancara, angket atau observasi. Berkembang menjadi suatu masalah, usulan masalah dan pemecahannya untuk memperoleh justifikasi (dapat diverifikasi) berupa empiris pendukung data di daerah ini.<sup>24</sup>

Adapun pembahasan hasil penelitian menggunakan analisis asosiasi dimana variabel dependen yaitu variabel terikat.<sup>25</sup> Untuk jenis penelitian pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey, yang dilakukan dengan membagikan angket atau kuesioner secara langsung kepada seseorang yang menjadi objek penelitian yaitu Anggota Koperasi SUKMA.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian disebut juga lokasi penelitian yang merupakan tempat proses penelitian berlangsung agar mampu memberikan kejelasan terhadap penelitian yang dilakukan oleh peneliti serta ruang lingkup pada penelitian tersebut memiliki batasan wilayah yang jelas. Adapun lokasi penelitian ini

---

<sup>23</sup> Subagio Budi Prajitno, "Metodologi Penelitian Kuantitatif", *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)* (2015).

<sup>24</sup> Sedarmayanti dan Syafruddin Hidayat. *Metologi Penelitian*. (Bandung: CV. Mandar Maju, 2011) h. 198

<sup>25</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019). h.213

dilakukan di Jln. A. Baso Dg.Ngerang Kelurahan Watang Suppa, Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan

#### 1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah lama penelitian tersebut dikerjakan. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan yaitu dalam waktu kurang lebih 3 bulan lamanya disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah jumlah total elemen unit individu yang memiliki karakteristik yang akan dipelajari. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah anggota Koperasi SUKMA. Dimana peneliti mengambil jumlah populasi dengan total 379 anggota dengan rincian pada tahun 2020 sebanyak 133 anggota, pada tahun 2021 sebanyak 122 anggota dan pada tahun 2022 sebanyak 124 anggota.

**Tabel 2.1 Populasi Penelitian**

NO	Tahun	Jumlah Anggota
1	2020	133
2	2021	122
3	2022	124
	Jumlah	379

Sumber: Data dari Koperasi SUKMA

#### 2. Sampel

Sampling adalah prosedur pengumpulan data dimana hanya diambil sebagian dari populasi dan digunakan untuk menentukan sifat dan karakteristik yang diinginkan dari suatu populasi.<sup>26</sup> Sampel adalah sebagian kecil dari jumlah dan karakteristik yang ada dalam populasi. jika populasinya besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semuanya, maka peneliti dapat menggunakan sampel sebagai

<sup>26</sup>Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. h. 30

wakil dari populasi <sup>27</sup>. Sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel. <sup>28</sup> Dalam menentukan banyaknya sampel, peneliti menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Error level (besar toleransi kesalahan)

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 379 orang. Menggunakan rumus Slovin dengan besar toleransi kesalahan 10% maka jumlah populasi minimum pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{379}{1 + 379 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{379}{1 + 379 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{379}{1 + 379 (0,01)}$$

$$n = \frac{379}{1 + 3,79}$$

$$n = \frac{379}{4,79}$$

$$n = 79$$

<sup>27</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2018) cetakan ke-28. h. 81

<sup>28</sup>Sedarmayanti dan Hidayat. *Metologi Penelitian*. h. 124

Berdasarkan hasil perhitungan sampel dengan menggunakan rumus slovin diatas maka dapat diperoleh jumlah sampel 79 orang.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### 1. Observasi

Observasi adalah teknik yang mengharuskan peneliti untuk mengamati secara langsung atau tidak langsung obyek penelitian.<sup>29</sup> lapangan yang dapat mendukung kegiatan penelitian.<sup>30</sup>

##### 2. Angket/Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan atau membagikan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan dapat menjawab daftar pertanyaan tersebut.<sup>31,32</sup>

##### 3. Dokumentasi

Metode ini merupakan wahana pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga diperoleh data yang lengkap, valid, dan bebas pemikiran. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah ada dalam *record* dokumen.<sup>33</sup>

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

Definisi aktivitas variabel adalah atribut atau karakteristik atau nilai dari objek atau aktivitas yang memiliki perubahan tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti, kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulan. Definisi operasional variabel

<sup>29</sup>Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. h.140

<sup>30</sup>Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. h. 19

<sup>31</sup>Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. h. 139

<sup>32</sup>Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. h. 21

<sup>33</sup>Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) h. 158

penelitian harus dikembangkan untuk menghindari kesalahan dalam pengumpulan data selanjutnya.<sup>34</sup>

### 1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah penyebab yang diharapkan dari perubahan tertentu pada variabel terikat, biasanya dilambangkan dengan simbol (X). dengan kata lain, variabel independen dapat dianggap sebagai variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau terjadinya variabel dependen.<sup>35</sup>

#### a. Kualitas Pelayanan ( $X_1$ )

Kualitas Pelayanan adalah landasan utama buat mengetahui tingkat kepuasan konsumen. dalam hal ini perusahaan dapat dikatakan baik Jika bisa menyediakan barang atau jasa sesuai menggunakan cita-cita pelanggan. Kualitas produk serta kinerja layanan yang baik akan sangat berpengaruh pada menaikkan kepuasan pelanggan. Kualitas pelayanan bisa diartikan menjadi taraf kepuasan konsumen.

Dimana hal tersebut diperoleh dengan cara membandingkan jenis pelayanan satu dengan pelayanan lain yang homogen. sebagai akibatnya, konsumen bisa mengetahui perbandingan tingkat kualitas pelayanan antara perusahaan A serta B. Kualitas Pelayanan disebut baik apabila pelayanan yang diberikan sinkron menggunakan yg diharapkan oleh konsumen, sementara Bila melebihi apa yang diperlukan konsumen, maka dapat dikatakan pelayanan sangat memuaskan. namun, terkadang ada jua pelayanan yg tak sesuai dengan apa yg diharapkan konsumen. Pelayanan ini dikatakan buruk , Jika perusahaan dirasa tidak bisa memenuhi cita-cita konsumen, baik melalui produk maupun melalui pelayanan perusahaan.

<sup>34</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. (Bandung: Alfabeta, 2014) h.

<sup>35</sup>Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. h. 48

## b. Prosedur Pemberian Pinjaman ( $X_2$ )

Prosedur diidentifikasi sebagai berikut: “Serangkaian langkah/kegiatan klerikal yang tersusun secara sistematis berdasarkan urutan-urutan yang terperinci dan harus diikuti untuk dapat menyelesaikan suatu permasalahan”.<sup>36</sup> Prosedur adalah urutan langkah-langkah pemrosesan data atau kegiatan secara sistematis dan jelas yang melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam terhadap suatu transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang.

Adapun pengertian pinjaman menurut UU Perbankan No.7 tahun 1992 : “Pinjaman adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara suatu perusahaan dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah uang, imbalan atau pembagian hasil keuntungan”.<sup>37</sup> Berdasarkan pada pengertian-pengertian diatas dapat diketahui bahwa pinjaman timbul sebagai akibat suatu pihak memberikan pinjaman kepada pihak lain yang didasarkan atas persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam, baik itu berupa uang, barang dan sebagainya yang dapat menimbulkan tagihan bagi yang menerima pinjaman. Kegiatan transaksi pinjaman tersebut akan mendatangkan piutang atau tagihan bagi pemberi pinjaman serta mendatangkan kewajiban untuk membayar bagi penerima pinjaman.

## 2. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel dependen adalah faktor yang sebagian besar dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain, biasanya dilambangkan dengan simbol (Y). Dengan kata lain, variabel dependen inilah yang akan dibahas secara rinci dalam konteks penelitian.<sup>38</sup> variabel terikat dalam penelitian ini adalah Keputusan Melakukan Pinjaman (Y) menggunakan jasa Koperasi SUKMA.

---

<sup>36</sup> Anastasia Diana, Lilis Setiawati.(2023). *Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Prosedur dan Penerapan. Edisi 1*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

<sup>37</sup> Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan, pasal 1 ayat (11)

<sup>38</sup>Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. h. 49

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan sebagai alat pengumpul data dalam suatu penelitian, kemungkinan berbentuk angket, jadi skala instrumen digunakan untuk menentukan satuan yang diperoleh, serta jenis data atau luasnya data, apakah data normal, ordinal, interval, atau proporsional.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pandangan, dan persepsi seseorang terhadap fenomena atau objek tertentu. skala Likert dibagi menjadi dua jenis pernyataan, yaitu: pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif mendapat peringkat 5, 4, 3, 2, dan 1. Sedangkan pernyataan negatif mendapat peringkat 1, 2, 3, 4, dan 5. Bentuk respon skala likert meliputi sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju.<sup>39</sup>

**Tabel 2.2 Instrumen Penelitian**

Pernyataan	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak setuju	2
STS	Sangat tidak setuju	1

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses yang digunakan untuk mengelola hasil penelitian agar sampai pada suatu kesimpulan. Statistik adalah kumpulan

<sup>39</sup>Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. h. 25

data yang disajikan dalam bentuk tabel atau daftar, grafik, atau ukuran tertentu, seperti statistik demografi, statistik kelahiran, dan statistik pertumbuhan ekonomi. Statistika adalah ilmu tentang pengumpulan data, klasifikasi data, penyajian data, pengelolaan data, penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan berdasarkan masalah tertentu.<sup>40</sup>

### 1. Uji Validitas Data

Validasi didefinisikan sebagai ukuran seberapa baik tes melakukan fungsi pengukurannya. Tes hanya dapat menjalankan fungsinya. Dari percobaan ini dapat dilihat apakah pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner dapat digunakan untuk mengukur keadaan responden yang sebenarnya dan memperbaiki kuesioner. Untuk menentukan kelayakan suatu item untuk digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf 0,05 yang berarti suatu item dikatakan valid jika berkorelasi secara signifikan dengan skor total item tersebut.<sup>41</sup>

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten atau stabil. Suatu penelitian dikatakan reliabel apabila alat ukur tersebut digunakan secara konsisten walaupun pengukuran dilakukan berkali-kali untuk gejala yang sama dengan alat yang sama. Jika suatu instrumen penelitian reliabel, maka keberadaan penelitian tersebut dapat dipercaya.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas data, penelitian ini menggunakan analisis grafis dan analisis statistik. Memeriksa normalitas melalui analisis grafik melibatkan analisis grafik probabilitas normal yang membandingkan distribusi kumulatif dengan distribusi normal. Distribusi

---

<sup>40</sup>Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. h. 3

<sup>41</sup>Agung Edy Wibowo, *Aplikasi Praktik SPSS dalam penelitian*, (Yogyakarta: Gava Media, 2020). h. 36

normal akan membentuk garis diagonal dan grafik data residual akan dibandingkan dengan diagonalnya. Data dapat dianggap normal jika data atau titik terbesar berada di sekitar diagonal dan distribusinya diagonal.

#### 4. Uji one sampel t test

Uji-t one sampel adalah teknik analitik yang bertujuan untuk membandingkan variabel independen. Teknik ini memungkinkan pengujian bahwa nilai. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{x - \mu}{S / \sqrt{n}}$$

keterangan:

t = koefisien t (t hitung)

x = rata-rata Vsampel

$\mu$  = Rata-rata populasi atau hipotesis yang akan diuji

S = Standar deviasi sampel

n = Jumlah sampel

#### 5. Uji Korelasi Parsial *Pearson Product Moment*

Korelasi parsial adalah teknik statistik yang digunakan untuk mempelajari hubungan murni antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y), yang dengan mengendalikan atau mengendalikan variabel independen, diyakini berpengaruh terhadap hubungan antara variabel (X) dan variabel (Y). Hipotesis yang menggabungkan (menguji hubungan) dua variabel apakah datanya berupa skala rasio atau skala jarak, alat uji yang digunakan adalah uji Pearson Correlation Product Moment. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{N \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{N \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara X dan Y (r person)

$\sum xy$  = Hasil perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x^2$  = Jumlah dari kuadrat variabel X

$\sum y^2$  = Jumlah dari kuadrat variabel Y

N = Jumlah sampel

Tabel 2.3 Interpretasi Koefisien Nilai r

<b><u>Interval Koefisien</u></b>	<b><u>Tingkat Hubungan</u></b>
0,80 - 1,00	Sangat Kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,40 - 0,599	Sedang
0,20 - 0,399	Lemah
0,00 - 0,199	Sangat Rendah

#### 6. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda bertujuan untuk memprediksi keadaan (naik dan turun) suatu variabel dependen ketika dua atau lebih variabel independen diperlakukan sebagai prediktor (naik dan turun nilainya). Oleh karena itu, analisis regresi linear berganda dilakukan bila jumlah variabel bebasnya dua atau lebih. Analisis ini digunakan setelah hasil pengujian mewakili skala interval.

Analisis ini digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Teknik ini dapat digunakan sebagai prediktor untuk memprediksi baik atau buruknya variabel independen (X) terhadap kenaikan atau penurunan variabel dependen (Y).

Untuk menghitung regresi linear berganda digunakan rumusan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = keputusan melakukan pinjaman

$\alpha$  = Konstanta

$X_1$  = kualitas pelayanan

$X_2$  = Prosedur pemberian pinjaman

$b_1b_2$  = Koefisien Regresi (Koefisien Beta)

$e$  = Standar Error

#### 7. Uji koefisien determinasi (*R-squared*)

Adalah pengujian yang bertujuan untuk menjelaskan besarnya tingkat variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Selain itu, uji koefisien determinasi juga dapat digunakan sebagai ukuran kualitas garis regresi peneliti. Jika nilai R-squared pada suatu estimasi mendekati 1, maka dapat disimpulkan bahwa variabel dependen dijelaskan dengan baik oleh variabel independen. Sebaliknya, jika R-squared kurang dari 1 atau mendekati 0 (0), maka variabel independen akan lebih buruk dalam menjelaskan variabel dependen. Rumus koefisien determinasi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$D = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Nilai Koefisien Determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

## 8. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk menguji apakah variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y). Untuk memeriksa tingkat signifikansi, langkah perbandingan antara t hitung dan t tabel harus dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

Bila t hitung > t tabel atau probabilitas tingkat signifikansinya (sig < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima, dan H0 ditolak. Dalam artian variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Bila t hitung < t tabel atau probabilitas tingkat signifikansinya (sig > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa Ha ditolak, dan H0 diterima. Dalam artian variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Adapun rumus dalam Uji T adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Hasil Penelitian

#### 1. Deskripsi data

Populasi penelitian ini adalah seluruh anggota Koperasi SUKMA. Metode yang digunakan adalah kuesioner atau metode angket dan diberikan kepada seluruh anggota Koperasi SUKMA.

Subjek penelitian berjumlah 79 anggota, sehingga karakteristik subjek tersebut dapat diklasifikasikan menurut kategori berikut :

#### Karakteristik Responden

Seluruh responden yang diteliti dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- 1) Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

**Tabel 3.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	22	27.8	27.8	27.8
	2	57	72.2	72.2	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

*Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS Statistics 26*

Berdasarkan tabel 3.1 diatas, distribusi responden berdasarkan jenis kelamin, dari 79 responden terdiri dari 57 (72,2%) Responden Perempuan, dan terdiri dari 22 (27,8%) Responden laki-laki. Jadi responden terbanyak adalah responden \ perempuan .

## 2) Karakteristik berdasarkan usia

**Tabel 3.2 Karakteristik responden berdasarkan Usia**

		USIA			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2.5	2.5	2.5
	2	14	17.7	17.7	20.3
	3	31	39.2	39.2	59.5
	4	32	40.5	40.5	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS Statistics 26

Berdasarkan table 3.2 diatas, distribusi responden berdasarkan usia, dari 79 responden terdapat 2 (2.5%) Responden usia 30-40 Tahun, 14 (17,7%) Responden usia 41-50 Tahun, 31 (39,2%) Responden usia 51-60 Tahun, serta terdapat 32 (40,5%) Responden usia >60 Tahun. Jadi responden terbanyak adalah responden dari usia >60 Tahun.

## 3) Karakteristik berdasarkan pendidikan

**Tabel 3.3 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan**

		PENDIDIKAN TERAKHIR			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	74	93.7	93.7	93.7
	2	1	1.3	1.3	94.9
	3	4	5.1	5.1	100.0
	Total	79	100.0	100.0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS Statistics 26

Berdasarkan table 3.3 diatas, distribusi karakteristik responden berdasarkan Pendidikan terakhir, dari 79 responden terdapat 74 (93,7%) responden dari S1, 1 (1,3%) responden dari S2, dan terdapat 4 (5,1%) responden dari S3. Jadi responden terbanyak adalah responden dari S1.

## 2. Hasil data instrumen

**Tabel 3.4 Distribusi Jawaban Responden untuk Variabel (X<sub>1</sub>)**

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Total Skor
1.	Ketepatan waktu buka dan tutup jasa kas pelayanan	41	15	23	-	-	334
2.	Prosedur pelayanan cepat dan tepat	24	49	6	-	-	334
3.	Kecepatan, ketepatan dari pelayanan yang ramah	40	29	10	-	-	346
4.	Kemampuan karyawan cepat tanggap dalam menyelesaikan keluhan anggota	28	41	10	-	-	334
5.	Memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami oleh anggota	37	38	4	-	-	349
6.	Komunikasi yang efektif kepada anggota	41	34	4	-	-	353
7.	Memberikan perhatian dengan setulus hati dalam melayani anggota	48	27	4	-	-	360

### Kualitas Pelayanan

Berdasarkan tabel 3.4 di atas. Sebaran tanggapan responden terhadap Variabel (X<sub>1</sub>) menghasilkan data yang terdiri dari 7 item pernyataan dengan 79 responden.

Berikut detailnya:

- a. Responden menjawab 'sangat setuju' 41 responden menjawab 'setuju' 15 responden menjawab 'netral, 23 responden menjawab 'tidak setuju' 0 dan responden menjawab 'sangat tidak setuju' 0. Total skor yaitu 334, yang artinya responden merasa sangat setuju dan netral apabila ketetapan waktu buka dan tutup pada jasa kas pelayanan
- b. Responden menjawab 'sangat setuju' 24 responden menjawab 'setuju' 49 responden menjawab 'netral, 6 responden menjawab 'tidak setuju' 0 dan responden menjawab 'sangat tidak setuju' 0. Total skor yaitu 334, yang

- artinya responden merasa sangat setuju dan netral mendapatkan prosedur pelayanan cepat dan tepat.
- c. Responden menjawab 'sangat setuju' 40 responden menjawab 'setuju' 29 responden menjawab 'netral, 10 responden menjawab 'tidak setuju' 0 dan responden menjawab 'sangat tidak setuju' 0. Total skor yaitu 346, yang artinya responden merasa sangat setuju dan netral mendapatkan kecepatan, ketepatan dari pelayanan yang ramah,
  - d. Responden menjawab 'sangat setuju' 28 responden menjawab 'setuju' 41 responden menjawab 'netral, 10 responden menjawab 'tidak setuju' 0 dan responden menjawab 'sangat tidak setuju' 0. Total skor yaitu 334, yang artinya responden merasa sangat setuju dan netral mendapatkan karyawan yang cepat tanggap dalam menyelesaikan keluhan anggota,
  - e. Responden menjawab 'sangat setuju' 37 responden menjawab 'setuju' 38 responden menjawab 'netral, 4 responden menjawab 'tidak setuju' 0 dan responden menjawab 'sangat tidak setuju' 0. Total skor yaitu 349, yang artinya responden merasa sangat setuju dan netral memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami.
  - f. Responden menjawab 'sangat setuju' 41 responden menjawab 'setuju' 34 responden menjawab 'netral, 4 responden menjawab 'tidak setuju' 0 dan responden menjawab 'sangat tidak setuju' 0. Total skor yaitu 353, yang artinya responden merasa sangat setuju dan netral mendapatkan komunikasi yang efektif kepada anggota
  - g. Responden menjawab 'sangat setuju' 48 responden menjawab 'setuju' 27 responden menjawab 'netral, 4 responden menjawab 'tidak setuju' 0 dan responden menjawab 'sangat tidak setuju' 0. Total skor yaitu 360, yang artinya responden merasa sangat setuju dan netral mendapatkan perhatian dengan setulus hati dalam melayani anggota.

**Tabel 3.5 Distribusi Jawaban Responden untuk Variable (X<sub>2</sub>)  
Prosedur pemberian pinjaman**

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Total Skor
1	Pihak koperasi setelah proses pemberian kredit selalu ada pengawasan kredit dari pihak eksternal dan internal	36	32	11	-	-	341
2	Anggota telah menyampaikan laporan secara berkala atas jenis-jenis laporan yang telah disepakati dalam perjanjian pinjaman	39	33	7	-	-	348
3	Pihak anggota sudah melakukan peraturan-peraturan atau prosedur yang berlaku	35	38	6	-	-	345
4	Pihak kopearsi meminta anggota untuk melengkapi administrasi pengajuan kredit	39	37	3	-	-	352
5	Pihak koperasi melakukan wawancara selanjutnya untuk mengetahui kemampuan anggota dalam melakukan kewajiban	43	33	3	-	-	356

Berdasarkan tabel 3.5 di atas. Sebaran tanggapan responden terhadap Variabel ( $X_2$ ) menghasilkan data yang terdiri dari 5 item pernyataan dengan 79 responden. Berikut detailnya:

- a. Responden menjawab 'sangat setuju' 36 responden menjawab 'setuju' 32 responden menjawab 'netral, 11 responden menjawab 'tidak setuju' 0 dan responden menjawab 'sangat tidak setuju' 0. Total skor yaitu 341 , yang artinya responden merasa sangat setuju dan netral setelah melalui proses pemberian kredit.
- b. Responden menjawab 'sangat setuju' 39 responden menjawab 'setuju' 33 responden menjawab 'netral, 7 responden menjawab 'tidak setuju' 0 dan responden menjawab 'sangat tidak setuju' 0. Total skor yaitu 348 , yang artinya responden merasa sangat setuju dan netral setelah menyampaikan laporan secara berkala.
- c. Responden menjawab 'sangat setuju' 35 responden menjawab 'setuju' 38 responden menjawab 'netral, 6 responden menjawab 'tidak setuju' 0 dan responden menjawab 'sangat tidak setuju' 0. Total skor yaitu 345 , yang artinya responden merasa sangat setuju dan netral setelah melakukan peraturan yang berlaku.
- d. Responden menjawab 'sangat setuju' 39 responden menjawab 'setuju' 37 responden menjawab 'netral, 3 responden menjawab 'tidak setuju' 0 dan responden menjawab 'sangat tidak setuju' 0. Total skor yaitu 352 , yang artinya responden merasa sangat setuju dan netral apabila pihak koperasi meminta anggota untuk melengkapi administrasi.
- e. Responden menjawab 'sangat setuju' 43 responden menjawab 'setuju' 33 responden menjawab 'netral, 3 responden menjawab 'tidak setuju' 0 dan responden menjawab 'sangat tidak setuju' 0. Total skor yaitu 356, yang

artinya responden merasa sangat setuju dan netral apabila pihak koperasi melakukan wawancara untuk melakukan kewajiban.

**Tabel 3.6 Distribusi Jawaban Responden untuk Variable (Y)  
Keputusan melakukan pinjaman**

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Total Skor
1	Saya lebih mementingkan pelayanan yang baik daripada kemudahan prosedur kredit dalam memustuskan kredit	44	21	12	2	-	344
2	Mudah dalam melakukan pinjaman Koperasi SUKMA	33	38	8	-	-	341
3	Informasi yang disampaikan oleh karyawan Koperasi SUKMA masih kurang jelas	31	42	6	-	-	341
4	Pinjaman yang diberikan Koperasi SUKMA mampu membantu dalam memenuhi kebutuhan	50	24	5	-	-	311

Berdasarkan tabel 3.6 di atas. Sebaran tanggapan responden terhadap Variabel (Y) menghasilkan data yang terdiri dari 4 item pernyataan dengan 79 responden. Berikut detailnya:

- a. Responden menjawab 'sangat setuju' 44 responden menjawab 'setuju' 21 responden menjawab 'netral, 12 responden menjawab 'tidak setuju' 2 dan responden menjawab 'sangat tidak setuju' 0. Total skor yaitu 344 , yang artinya responden merasa sangat setuju dan netral mendapatkan pelayanan yang baik daripada kemudahan prosedur.
- b. Responden menjawab 'sangat setuju' 33 responden menjawab 'setuju' 38 responden menjawab 'netral, 8 responden menjawab 'tidak setuju' 0 dan responden menjawab 'sangat tidak setuju' 0. Total skor yaitu 341 , yang artinya responden merasa sangat setuju dan netral mudah dalam melakukan pinjaman.
- c. Responden menjawab 'sangat setuju' 31 responden menjawab 'setuju' 42 responden menjawab 'netral, 6 responden menjawab 'tidak setuju' 0 dan responden menjawab 'sangat tidak setuju' 0. Total skor yaitu 341 , yang artinya responden merasa sangat setuju dan netral mendapatkan informasi yang kurang jelas
- d. Responden menjawab 'sangat setuju' 50 responden menjawab 'setuju' 24 responden menjawab 'netral, 5 responden menjawab 'tidak setuju' 0 dan responden menjawab 'sangat tidak setuju' 0. Total skor yaitu 311 , yang artinya responden merasa sangat setuju dan netral yang memberikan pinjaman untuk memenuhi kebutuhan.

## B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Sesuai ketentuan dan kriteria, sedangkan sebelum membagikan daftar pertanyaan kepada responden, terlebih dahulu dilakukan pengecekan daftar pertanyaan. Uji coba pre-test dilakukan pada instrumen penelitian ini dan memenuhi persyaratan untuk digunakan sebagai kuesioner, namun tidak tercakup dalam penelitian ini.

### 1. Uji Validitas Data

**Tabel 3.7 Hasil pengujian validitas instrumen penelitian**

No.	Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
1	Kualitas	X1.1	0,710	0,2185	Valid
		X1.2	0,390	0,2185	Valid
	Pelayanan	X1.3	0,504	0,2185	Valid
		X1.4	0,501	0,2185	Valid
		X1.5	0,655	0,2185	Valid
		X1.6	0,379	0,2185	Valid
		X1.7	0,671	0,2185	Valid

2	Prosedur	X2.1	0,677	0,2185	Valid
	Pemberian	X2.2	0,312	0,2185	Valid
	Pinjaman	X2.3	0,647	0,2185	Valid
		X2.4	0,558	0,2185	Valid
		X2.5	0,567	0,2185	Valid
3	Keputusan	Y1	0,710	0,2185	Valid
	Melakukan	Y2	0,516	0,2185	Valid
		Y3	0,685	0,2185	Valid
	Pinjaman	Y4	0,858	0,2185	Valid

*Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS Statistics 26*

Dengan menggunakan bantuan software SPSS 26.0, dilakukan pengecekan validitas alat dimana nilai valid dapat dilihat pada kolom Adjusted Total Item Correlation. Suatu item pertanyaan dinyatakan valid jika memiliki  $r$  hitung (koreksi total item-total korelasi)  $>$   $r$  tabel dimana  $r$  tabel pada penelitian ini memiliki nilai  $n = 79$  yaitu 0,2185 Berdasarkan tabel diketahui bahwa item pertanyaan memiliki  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel 0,2185, sehingga item yang mengukur variabel pencarian dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Tes ini dilakukan untuk memeriksa konsistensi tanggapan responden terhadap semua pertanyaan atau pernyataan yang digunakan. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen dalam hal ini kuesioner dapat digunakan

lebih dari satu kali, minimal oleh responden yang sama. Dengan menggunakan software SPSS 26.0, Cronbach's alpha merupakan uji reliabilitas untuk lebih dari dua alternatif jawaban. Secara umum suatu instrumen dikatakan reliabel jika memiliki Cronbach's Alpha  $> 0,6$ . Ditampilkan seperti pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.8 Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen Penelitian**

No.	Variabel	Nilai alpa cronbach	Nilai reliabilitas	Keterangan
1	Kualitas Pelayanan (X1)	0,721	0,60	Reliabilitas
2	Prosedur Pemberian Pinjaman (X2)	0,703	0,60	Reliabilitas
3	Keputusan Melakukan Pinjaman (Y)	0,771	0,60	Reliabilitas

*Sumber : Data diolah dengan IBM SPSS Statistics 26*

Berdasarkan pemaparan Tabel 3.8 di atas, semua alat dinyatakan reliabel, apabila hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Pernyataan dinyatakan reliabel jika nilai alpha  $> 0,60$ . Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel dapat dikatakan reliabel karena memiliki tingkat konsistensi yang baik dan reliabel untuk digunakan. Oleh karena itu, data populasi secara hati-hati dikatalogkan sebagai valid dan reliabel sehingga pengujian lebih lanjut dapat dilakukan.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas didefinisikan sebagai upaya untuk mengetahui apakah data variabel X dan Y yang diteliti termasuk distribusi normal. Kriteria uji normalitas yaitu data dikatakan normal jika nilai probabilitas  $> 0,05$ , sebaliknya data dikatakan tidak normal jika nilai probabilitas  $< 0,05$ . Berikut adalah hasil uji normalitas menggunakan IBM SPSS Statistics 26:

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas diketahui nilai signifikansi (Sig.)  $0,010 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

### 4. Uji *One Sample t Test*

Uji *one sample T test* adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah sampel yang diambil sudah mewakili populasi penelitian. Oleh karena itu pada prinsipnya pengujian *one sample T test* dilakukan sebagai perbandingan antara mean sebenarnya dengan mean sampel. Berikut adalah hasil uji *one sample T test* menggunakan IBM SPSS Statistics 26

**Tabel 3.10 Hasil Uji *One Sample T Test* Variabel X**  
**One-Sample Test**

	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
TS.X1	106.531	78	.000	30.519	29.95	31.09

*Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS Statistics 26*

Hasil uji *one sample t test* di atas diperoleh nilai t hitung sebesar 106,531 jika dibandingkan dengan nilai t tabel dengan  $dk = n - 1$  ( $79 - 1 = 78$ ) dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  ( $0,05$ ) diperoleh t tabel sebesar 1,665. Nilai t hitung  $106,531 > t$  table 1,665, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. dan Nilai (2 tailed)  $< 0,05$  yaitu  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. dengan demikian dari perhitungan

sampel diatas ditemukan rata-rata kualitas pelayanan = 46,8 % dari yang diharapkan.

One-Sample Test						
Test Value = 0						
95% Confidence Interval of the Difference						
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
TS.X2	113.204	78	.000	22.051	21.66	22.44

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS Statistics 26

Hasil uji one sample t test diatas diperoleh nilai t hitung sebesar 112,204 jika dibandingkan dengan nilai t tabel dengan dk= n-1 (79-1 = 86) dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  (0,05) diperoleh t tabel sebesar 1,665. Nilai t hitung  $112,204 > t$  table 1,665, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. dan Nilai (2 tailed)  $< 0,05$  yaitu  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. dengan demikian dari perhitungan sampel diatas ditemukan rata-rata prosedur pemberian pinjaman =48,6% dari yang diharapkan.

**Tabel 3.12 Hasil Uji One Sample T Test Variabel Y**

One-Sample Test						
Test Value = 0						
95% Confidence Interval of the Difference						
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
TS.Y	83.337	78	.000	17.557	17.14	17.98

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS Statistics 26

Hasil uji one sample t test diatas diperoleh nilai t hitung sebesar 83,337 jika dibandingkan dengan nilai t tabel dengan dk= n-1 (79-1 = 78) dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  (0,05) diperoleh t tabel 1,665. Nilai t hitung  $83,337 > t$  table1,665, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. dan Nilai (2 tailed)  $< 0,05$  yaitu

$0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. dengan demikian dari perhitungan sampel diatas ditemukan rata-rata keputusan melakukan pinjaman = 0,5% dari yang diharapkan.

#### 5. Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Uji korelasi *pearson product moment* digunakan untuk menentukan resistensi, yaitu korelasi antara dua variabel dengan variabel lain yang dianggap dapat dikendalikan atau dibuat tetap (sebagai variabel kontrol). Koefisien korelasi merupakan ukuran hubungan antara dua variabel atau lebih dan dinyatakan dalam tingkatan (kedekatan). Berikut hasil uji korelasi *pearson product moment* menggunakan IBM SPSS Statistics 26:

**Tabel 3.13 Hasil Uji Korelasi *Pearson Product Moment***

		Correlations		
		TS.X1	TS.X2	TS.Y
TS.X1	Pearson Correlation	1	.355**	.226*
	Sig. (2-tailed)		.001	.045
	N	79	79	79
TS.X2	Pearson Correlation	.355**	1	.493**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000
	N	79	79	79
TS.Y	Pearson Correlation	.226*	.493**	1
	Sig. (2-tailed)	.045	.000	
	N	79	79	79

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS Statistics 26

Berdasarkan uji korelasi *pearson product moment* diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.)  $0,045 > 0,05$  maka dapat dikatakan tidak berkorelasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan dan tidak signifikan antara Kualitas Pelayanan ( $X_1$ ) terhadap Keputusan Melakukan Pinjaman (Y) di Koperasi SUKMA. Berdasarkan tabel korelasi, diketahui nilai pearson correlation sebesar 0,226 yang berarti Kualitas Pelayanan ( $X_1$ ) terhadap keputusan melakukan pinjaman (Y) memiliki hubungan yang lemah. Kemudian berdasarkan uji korelasi

*pearson product moment* ini juga, diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.)  $0,000 > 0,05$  maka dapat dikatakan tidak berkorelasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan dan tidak signifikan antara Prosedur pemberian pinjaman ( $X_2$ ) terhadap keputusan melakukan pinjaman (Y) di Koperasi SUKMA. Berdasarkan tabel korelasi, diketahui nilai *pearson correlation* sebesar 0,493 yang berarti Prosedur pemberian pinjaman ( $X_2$ ) terhadap keputusan melakukan pinjaman (Y) memiliki hubungan yang sangat lemah.

#### 6. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linear berganda adalah uji yang digunakan sebagai alat untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Berikut hasil uji regresi linear berganda antara variabel independen dan variabel dependen:

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.968	2.809		1.768	.081
	TS.X1	.043	.078	.059	.552	.583
	TS.X2	.511	.115	.473	4.438	.000

a. Dependent Variable: TS.Y

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS Statistics 26

Rumus regresi linear berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Keputusan Melakukan Pinjaman

$\alpha$  = Konstanta

$X_1$  = Kualitas Pelayanan

$X_2$  = Prosedur Pemberian Pinjaman

$b_1 b_2$  = Koefisien Regresi (Koefisien Beta)

e = Standar Error

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 4,968 + 0,043X_1 + 0,511X_2 + 0,78X_3 + 0,115X_4$$

Berdasarkan persamaan tersebut, diperoleh beberapa hal yaitu:

1. Konstanta  $\alpha$  sebesar 4,968, angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti jika variabel kualitas pelayanan ( $X_1$ ) dan prosedur pemberian pinjaman ( $X_2$ ) nilainya 0 maka variabel keputusan melakukan pinjaman ( $Y$ ) bernilai 4,968.
2. Nilai koefisien regresi variabel kualitas pelayanan ( $X_1$ ) bernilai positif yaitu sebesar 0,043. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan nilai sebesar 1 satuan pada variabel kualitas pelayanan ( $X_1$ ), maka nilai variabel keputusan melakukan pinjaman ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,043 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel prosedur pemberian pinjaman ( $X_2$ ) bernilai positif yaitu sebesar 0,511. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan nilai sebesar 1 satuan pada variabel prosedur pemberian pinjaman ( $X_2$ ), maka nilai variabel keputusan melakukan pinjaman ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,511 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya nilainya tetap.
7. Uji koefisien determinasi R-squared

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan persentase (%) seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti variabel dependen memiliki kekuatan yang sangat terbatas. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi, maka semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Berikut hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) menggunakan IBM SPSS Statistics 26:

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.496 <sup>a</sup>	.246	.227	1.647

a. Predictors: (Constant), TS.X2, TS.X1

b. Dependent Variable: TS.Y

*Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS Statistics 26*

Berdasarkan tabel model summary diatas, diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,246 Nilai ini memiliki arti bahwa 24,6% Keputusan melakukan pinjaman (Y) dipengaruhi oleh faktor kualitas pelayanan (X<sub>1</sub>) dan prosedur pemberian pinjaman (X<sub>2</sub>) sedangkan faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

#### 8. Uji parsial (uji t)

Uji parsial (uji t) dilakukan untuk menguji signifikansi setiap konstanta variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen. Kreteria uji t yaitu berpengaruh signifikan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , karena  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diperbolehkan. Sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95%, maka nilai  $\alpha = 0,05$ . Rumus untuk mencari t tabel :

$$T_{tabel} = (\alpha/2 ; n-k-1)$$

$$T_{tabel} = (0,05/2 ; 79-2-1)$$

$$T_{tabel} = (0,025 ; 76) = 1,9$$

Berdasarkan titik persentase distribusi t diperoleh nilai t tabel **1,9**

#### **Keterangan :**

a (alpha) = Derajat kepercayaan / tingkat kepercayaan

n = Responden

k = Variabel bebas

**Tabel 3.16 Hasil Uji Parsial (Uji t)**

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.968	2.809		1.768	.081
	TS.X1	.043	.078	.059	.552	.583
	TS.X2	.511	.115	.473	4.438	.000

a. Dependent Variable: TS.Y

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS Statistics 2

Berdasarkan uji parsial (uji t) diatas, diperoleh nilai t hitung sebesar 0.552 < t tabel 1,9 dan nilai signifikansi (Sig.) 0,583 artinya bahwa kualitas pelayanan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pemberian pinjaman karena secara signifikan nilainya cukup besar. Nilai signifikansi (Sig.) 0,583 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak, artinya bahwa Kualitas Pelayanan (X<sub>1</sub>) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pemberian pinjaman (Y). Kemudian, diperoleh nilai t hitung 4,438 > t tabel 1,9 dan nilai signifikansi (Sig.) 0,000 artinya bahwa prosedur pemberian pinjaman berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan melakukan pinjaman karena secara signifikan nilainya terlalu besar. Nilai signifikansi (Sig.) 0,000 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, artinya prosedur pemberian pinjaman (X<sub>2</sub>) berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan melakukan pinjaman (Y).

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini berjudul Analisis Factor Factor Internal Yang Mempengaruhi Keputusan Anggota Melakukan Pinjaman Pada Koperasi SUKMA Di Suppa Kabupaten Pinrang. Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini ada 2 yaitu Kualitas Pelayanan dan Prosedur Pemberian Pinjaman sedangkan yang menjadi variabel terikatnya ada 1 yaitu Keputusan Melakukan Pinjaman. Responden dalam penelitian ini adalah Anggota Koperasi SUKMA sebanyak 79 orang. Untuk mengumpulkan datanya, dilakukan dengan cara membagikan

kuesioner atau angket kepada anggota koperasi melalui google form namun ada beberapa yang ditinjau secara langsung dalam pengisiannya agar di isi sesuai dengan petunjuk pengisian yang telah diberikan. Untuk mengelolah data dari hasil kuesioner yang telah dikumpulkan, penulis menggunakan bantuan aplikasi *Ms. Excel* dan *IBM SPSS Statistics 26*.

### **1. Kualitas Pelayanan Di Koperasi Sukma**

Kualitas pelayanan dapat diartikan sebagai berfokus pada memenuhi kebutuhan dan persyaratan, serta pada ketetapan waktu untuk memenuhi harapan pelanggan. Kualitas pelayanan berlaku untuk semua jenis layanan yang disediakan oleh perusahaan saat klien berada di sebuah perusahaan.<sup>42</sup>

Berdasarkan hasil uji one sample t test diatas diperoleh nilai t hitung sebesar 106,531 jika dibandingkan dengan nilai t tabel dengan  $dk = n - 1$  ( $79 - 1 = 78$ ) dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  (0,05) diperoleh t tabel sebesar 1,665. Nilai t hitung  $106,531 > t$  table 1,665, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. dan Nilai (2 tailed)  $< 0,05$  yaitu  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. dengan demikian dari perhitungan sampel diatas ditemukan rata-rata kualitas pelayanan =46,8 % dari yang diharapkan.

Kualitas pelayanan merupakan tingkatan baik buruknya sajian yang diberikan oleh perusahaan jasa dalam rangka memuaskan konsumen dengan cara memberikan atau menyampaikan jasa yang melebihi harapan konsumen. Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan di koperasi SUKMA di Suppa Kabupaten Pinrang berada pada taraf baik walaupun setiap orang memiliki pendapat yang berbeda-beda. Perbedaan ini dipengaruhi dari beberapa faktor seperti adanya keandalan, ketanggapan, keyakinan dan kesungguhan yang dijalankan.

---

<sup>42</sup> Arianto, 2018. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Pengunjung Dalam Menggunakan Jasa Hotel Rizen Kedaton Bogor. *Jurnal Pemasaran Kompetitif*. 1(2): 123-134.

## 2. Prosedur Pemberian Pinjaman Di Koperasi SUKMA

Prosedur pemberian Pinjaman adalah sebelum debitur memperoleh kredit terlebih dahulu harus melalui tahapan-tahapan penilaian mulai dari pengajuan proposal kredit dan dokumen-dokumen yang diperlukan, pemeriksaan keaslian dokumen, analisis kredit sampai dengan kredit dikucurkan tahapan-tahapan dalam memberikan kredit ini kita kenal nama prosedur pemberian kredit.<sup>43</sup> Sedangkan Prosedur pemberian pemberian kredit secara umum dapat dibedakan antarpinjaman persorangan dengan pinjaman oleh suatu badan hukum, kemudian ditinjau dari segi tujuannya apakah untuk konsumtif atau produktif.<sup>44</sup>

Berdasarkan hasil uji one sample t test diatas diperoleh nilai t hitung sebesar 112,204 jika dibandingkan dengan nilai t tabel dengan  $dk = n-1$  ( $79-1 = 78$ ) dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  (0,05) diperoleh t tabel sebesar 1,665. Nilai t hitung  $112,204 > t$  table 1,665, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. dan Nilai (2 tailed)  $< 0,05$  yaitu  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. dengan demikian dari perhitungan sampel diatas ditemukan rata-rata prosedur pemberian pinjaman =48,6% dari yang diharapkan..

Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa prosedur pemberian pinjaman berada pada taraf baik dimana pada taraf ini anggota akan lebih memahami tata cara atau langkah-langkah dalam pengambilan pinjaman. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rudi M Tambunan dengan melihat adanya Prosedur adalah sebagai berikut: “Prosedur sebagai pedoman yang berisi prosedur oprasional yang ada di dalam suatu organisasi yang digunakan untuk memastikan bahwa semua keputusan dan tindakan, serta penggunaan fasilitas-fasilitas proses yang dilakukan oleh orang-orang dalam organisasi yang merupakan anggota organisasi berjalan efektif dan efesien, konsisten, standar dan sistematis”.<sup>45</sup>

<sup>43</sup> Kasmir. 2012. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Depok : Raja Grafindo Persada, 2012.

<sup>44</sup> Abdullah, T dan Trantri, F. 2012. Bank dan Lembaga Keuangan. Depok : Raja

<sup>45</sup> Rudi M Pedoman Penyusunan Standard Operating Procedures (SOP), Jakarta: Maistas Publishing, 2013

### 3. Keputusan melakukan pinjaman di koperasi SUKMA

Pengambilan keputusan merupakan suatu kegiatan individu yang secara langsung yang terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang yang ditawarkan. Keputusan Anggota dalam Mengambil Pinjaman yaitu sebuah proses keputusan mengambil kredit pada suatu bank.<sup>46</sup> Keputusan Anggota dalam Mengambil Kredit adalah suatu tindakan memilih satu alternatif dari serangkaian alternatif yang ada.<sup>47</sup>

Keputusan anggota dalam melakukan pinjaman pemilihan dari dua atau lebih alternatif pilihan keputusan pengambilan kredit, artinya bahwa seseorang dapat membuat keputusan, haruslah tersedia alternatif lainnya. Jadi berdasarkan pendapat di atas, Keputusan anggota dalam melakukan pinjaman adalah suatu proses yang dilakukan anggota pada saat mengambil kredit, kemudian anggota memilih satu alternatif dari alternatif yang ada.<sup>48</sup>

Hasil uji one sample t test diatas diperoleh nilai t hitung sebesar 83,337 jika dibandingkan dengan nilai t tabel dengan  $dk = n - 1$  ( $79 - 1 = 78$ ) dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  (0,05) diperoleh t tabel 1,665. Nilai t hitung  $83,337 > t$  tabel 1,665, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. dan Nilai ( $2$  tailed)  $< 0,05$  yaitu  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. dengan demikian dari perhitungan sampel diatas ditemukan rata-rata keputusan melakukan pinjaman = 0,5% dari yang diharapkan.

Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa keputusan melakukan pinjaman berada pada taraf baik dimana pada taraf ini keputusan melakukan pinjaman dapat dilihat dari perilakunya dalam pemberian persiapan, analisis serta penilaian pinjaman.

---

<sup>46</sup> Philip kotler 2019. Manajemen Pemasaran Edisi 13, Bahasa Indonesia Jilid 1 dan 3 Cetakan. Jakarta: Rajawali. h 55

<sup>47</sup> Griffin, 2020. Manajemen Jilid 1. Jakarta: Erlangga. h 254

<sup>48</sup> Wijaya, Kristanto, 2015. Rancang Bangun Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Credit Union Koperasi Simpan Pinjam Bahtera Dengan Fitur Nilai Rekomendasi Pemberian Pinjaman Berbasis Fuzzy, Pontianak, Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura.

#### 4. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Melakukan Pinjaman

Berdasarkan hasil analisis menggunakan program *IBM SPSS Statistics 26* diperoleh nilai konstanta sebesar 4,968 dan nilai koefisien variabel  $X_1$  sebesar 0,043. Sehingga persamaan regresinya adalah  $Y = 4,968 + 0,043X_1$ . Kemudian, dari hasil uji regresi linear berganda ini juga diketahui bahwa konstanta sebesar 4,968 memiliki arti bahwa jika kualitas pelayanan ( $X_1$ ) tidak terdapat kenaikan nilai (konstanta), maka nilai keputusan melakukan pinjaman ( $Y$ ) adalah sebesar 4,968. Dan koefisien regresi variabel  $X_1$  sebesar 0,043 memiliki arti bahwa setiap penambahan satu nilai kualitas pelayanan ( $X_1$ ) maka akan memberikan penambahan sebesar 0,043 pada nilai keputusan melakukan pinjaman ( $Y$ ).

Berdasarkan uji parsial (uji t) diatas, diperoleh nilai t hitung sebesar  $0.552 < t$  tabel 1,9 dan nilai signifikansi (Sig.) 0,583 artinya bahwa kualitas pelayanan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pemberian pinjaman karena secara signifikan nilainya cukup besar. Nilai signifikansi (Sig.)  $0,583 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya bahwa Kualitas Pelayanan ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pemberian pinjaman ( $Y$ ).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Maulana kualitas layanan salah satu bagian penting yang harus diusahakan oleh perusahaan jika ingin yang dihasilkan dapat bersaing di pasar untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen.<sup>49</sup>

Salah satu dari beberapa faktor yang mempengaruhi anggota memutuskan untuk mengambil pinjaman di koperasi. yang bergerak di bidang jasa. Penelitian Antonio memuaskan anggota adalah hal pokok yang tidak boleh diabaikan, dimana kepuasan anggota merupakan faktor yang sangat strategis,

---

<sup>49</sup> Maulana Ade Syarif, 2016. Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan PT. Toi. Jurnal : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul Jakarta, Volume 7, Nomor 2, Hlm.117.

mempertahankan citra perusahaan di masyarakat luas. Semakin baik pelayanan, semakin banyak pula anggota yang mengambil pembiayaan.<sup>50</sup>

Adapun hasil analisis pada uji korelasi *Pearson Product moment* yang dilakukan pada penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kualitas pelayanan pada koperasi SUKMA berada pada kategori lemah karena mereka memang mampu untuk memahami mengenai pengetahuan umum, memuaskan kebutuhan masyarakat, belum mampu untuk menerapkannya dengan baik. Oleh karena itu, jika kualitas pelayanan tidak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari maka tidak menjamin bahwa pengetahuan yang diterima akan meningkatkan kualitas sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan melakukan pinjaman.

Kepuasan maksimal yang diperoleh anggota merupakan hasil dari kualitas pelayanan yang maksimal sebaliknya kualitas pelayanan yang buruk berakibat menurunnya tingkat kepercayaan anggota sehingga akan hilang satu demi satu. Dapat dikatakan bahwa koperasi yang mampu memberikan kepuasan maksimal kepada anggota pelanggan yang akan mampu bersaing dan bertahan sehingga dapat berkembang dimasa mendatang.<sup>51</sup>

### **5. Pengaruh Prosedur Pemberian Pinjaman Terhadap Keputusan Melakukan Pinjaman**

Berdasarkan hasil analisis menggunakan program *IBM SPSS Statistics 26* diperoleh nilai konstanta sebesar 4,968 dan 0,511 untuk nilai koefisien variabel  $X_2$ . Sehingga persamaan regresinya adalah  $Y = 4,968 + 0,511 X_2$ . Kemudian, dari hasil uji regresi linear berganda ini juga diketahui bahwa konstanta sebesar 4,968 memiliki arti bahwa jika prosedur pemberian pinjaman ( $X_2$ ) tidak terdapat kenaikan nilai (konstanta), maka nilai keputusan melakukan pinjaman ( $Y$ ) adalah sebesar 4,968 Dan koefisien regresi variabel  $X_2$  sebesar 0,511 memiliki arti bahwa

---

<sup>50</sup> Antonio,. 2016. Bank Syariah dari Teori ke Praktik. Gema Insani : Jakarta.

<sup>51</sup> Sari, & Suryoko, (2017). Pengaruh Harga, Kualitas Produk Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Teh Siap Minum Dalam Kemasan Teh Botol Sosro (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Fisip Undip Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 6(3), 453–464.

setiap penambahan satu nilai prosedur pemberian pinjaman ( $X_2$ ) maka akan memberikan penurunan sebesar 0,511 pada nilai keputusan melakukan pinjaman (Y).

Berdasarkan Hasil uji parsial (uji t) dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 dapat diketahui nilai t tabel sebesar 1,9 dan t hitung sebesar 4,438 . Karena nilai t hitung  $>$  t tabel yaitu  $4,438 > 1,9$  dan nilai signifikansi (Sig.)  $0,000 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  ditolak . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara prosedur pemberian pinjaman ( $X_2$ ) terhadap keputusan melakukan pinjaman (Y) koperasi SUKMA.

Suatu urutan kegiatan klerikal (tulis menulis, menggandakan, menghitung, membandingkan antara data sumber dengan data pendukung kedua belah pihak), biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang.<sup>52</sup> Dalam pelaksanaan pemberian pinjaman harus memperhatikan prinsip-prinsip pemberian pinjaman yang benar. Keyakinan tersebut diperoleh dari hasil penilaian pinjaman sebelum pinjaman tersebut disalurkan.<sup>53</sup>

Penelitian Hasibuan mengemukakan prosedur pelaksanaan penyaluran pinjaman adalah prosedur yang harus dipenuhi dalam penyaluran kredit.<sup>54</sup>

Adapun hasil analisis pada uji korelasi *Pearson Product moment* yang dilakukan pada penelitian ini menunjukkan bahwa prosedur pemberian pinjaman pada anggota koperasi SUKMA berada pada kategori sangat lemah karena anggota di zaman sekarang sudah menganggap bahwa keinginan mereka adalah kebutuhannya terpenuhi. Ketidakmampuan dalam menyelesaikan masalahnya yang dihadapi sangat berdampak pada keputusan karena dapat menyebabkan mereka tidak berpikir logis saat melakukan peminjaman yang cenderung mendorongnya untuk mengonsumsi tanpa batas karena mereka mengutamakan keinginann dibandingkan dengan

---

<sup>52</sup> Mulyadi, Sistem Akuntansi, (Jakarta: Salemba Empat, 2021), Hal.5

<sup>53</sup> Kasmir, Pengantar Manajemen Keuangan, (Jakarta: Kencana, 2018), Hal. 259

<sup>54</sup> Hasibuan, Dasar-dasar Perbankan, (Jakarta: PT. Grafindo, 2018) hlm. 75

kebutuhannya. Oleh karena itu, jika anggota tidak mampu membedakan atau menyelesaikan masalah terhadap kebutuhan dan keinginannya maka hal itu tidak menjamin kualitas pelayanan pada anggota akan meningkat. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel prosedur pemberian pinjaman diri tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keputusan melakukan pinjaman.



## **BAB V PENUTUP**

### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan Mengenai Analisis Faktor Faktor Internal Yang Mempengaruhi Keputusan Anggota Melakukan Pinjaman Pada Koperasi SUKMA Di Suppa Kabupaten maka dapat disimpulkan:

1. Tidak terdapat pengaruh signifikan kualitas pelayanan ( $X_1$ ) terhadap Keputusan Melakukan Pinjaman ( $Y$ ) anggota koperasi sukma. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t$  hitung  $0,552 < t$  tabel  $1,9$ .
2. Terdapat pengaruh prosedur pemberian pinjaman ( $X_2$ ) terhadap keputusan melakukan pinjaman ( $Y$ ) anggota Koperasi SUKMA. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $t$  hitung  $4,438 > t$  tabel  $1,9$  , artinya bahwa keputusan melakukan pinjaman disebabkan oleh rendahnya prosedur pemberian pinjaman.

### **B. SARAN**

Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah diperoleh dan pembahasan yang ada, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Anggota Koperasi SUKMA  
Sebagai anggota koperasi SUKMA, sudah menjadi kewajiban kalian untuk paham dan menerapkan peraturan yang kalian dapatkan dari prosedur yang ditetapkan,. Oleh karena itu, sangat penting bagi anggota untuk menerapkan kualitas pelayanan dan melakukan prosedur yang berlaku dan dapat dijadikan informasi untuk meningkatkan kualitas dengan baik dan terstruktur.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Apabila terdapat penelitian yang sama dengan penelitian ini, diharapkan agar kedepannya ada unsur kebaharuan baik dari segi variabel, objek yang ingin diteliti maupun data-data pendukung lainnya dalam penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an, *Al karim*

Abdullah, dan Trantri, ( 2012). *Bank dan Lembaga Keuangan*. Depok : Raja

Agung Edy Wibowo,(2020) Aplikasi Praktik SPSS dalam penelitian, (Yogyakarta: Gava Media).

Akbar, A. B. (2021) *Analisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah dalam Memilih Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (Kspps)*. Jurnal Ilmiah Edunomika.

Anastasia Diana, Lilis Setiawati. (2023) *Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Prosedur dan Penerapan. Edisi 1*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

Anonymous. Undang-undang No. 25 Tahun 1992 tentang *Perkoperasian Indonesia*, Jakarta.

Antonio.( 2016). *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. GemaInsani : Jakarta.

Astuti, W. A., & Aviandi, Y. (2020) *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam di Bandung*. Jurnal Riset Akuntansi.

Atmadjati, A. (2018) *Layanan Prima Dalam Praktik Saat Ini*. Deepublish.

Aulya, W. (2022) *Makalah Jenis, Bentuk dan Penjenjangan Koperasi*.

Basrowi dan Suwandi. (2017) *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rineka Cipta).

Biro Riset InfoBank. (2020) *Rating 120 Bank di Indonesia*, InfoBank No.399 Juni

Febryani, L.(2019) *Motif Masyarakat Bertransaksi Pada Bank Konvensional Studi Kasus Desa Sido Makmur Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang* (Doctoral dissertation, IAIN Curup).

Griffin, (2020). *Manajemen Jilid 1*.Jakarta: Erlangga.

Hasibuan, (2018) *Dasar-dasar Perbankan*, (Jakarta: PT. Grafindo)

- Hermawan, S.(2018) *Analisis Proses Pelayanan Ijin Mendirikan Bangunan Di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Semarang (Doctoral dissertation, Faculty of Social and Political Sciences).*
- Hutomo, A. Y. (2019) *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Anggota dalam Melakukan Simpan Pinjam Pada Koperasi Wanita Al-Hikmah di Jember.*
- Idris, J. D., Pangkey, M., & Mambo, R.(2021) *Kualitas Pelayanan Publik Di Kantor Kecamatan Modayag Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. Jurnal Administrasi Publik.*
- Jumiarni, J., Soumena, M. Y., & Rusnaena, R. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Gadai Emas Di Bank Syariah Mandiri Kcp Polewali*
- Juliansyah.(2011) *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah.*
- K. Lisa, S. A. Putu Arie Indraswarawati, and I. M. E. Lesmana Putra,(2022) “*Analisis Sistem dan Prosedur Pemberian Kredit dalam Upaya Meminimalisir Kredit Bermasalah pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Manggissari*”.
- Kasmir, (2021) *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi Revisi, Jakarta PT.RajaGrafindo Persada.*
- Kasmir,(2018) *Pengantar Manajemen Keuangan, (Jakarta: Kencana, )*
- Kasmir. (2019) *Analisis Laporan Keuangan.Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.*
- Kasmir. (2017). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Depok : Raja Grafindo Persada.*
- Kotler, (2019). *Manajemen Pemasaran Edisi 13, Bahasa Indonesia Jakarta: Rajawali.*
- Kurniawan, (2021) *Tindakan Koperasi Simpan Pinjam Yang Mengakibatkan Perbuatan Tindak Pidana. Lex Jurnalica.*
- Maulana Ade Syarif , (2016). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan PT. Toi. Jurnal : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul Jakarta*
- Mulyadi,(2021) *Sistem Akuntansi, (Jakarta: Salemba Empat,)*

- Nursalam. (2017) *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (4th ed)*. Jakarta : Salemba Medika.
- Prajitno, Subagio Budi, (2015) “*Metodologi Penelitian Kuantitatif*”, JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran).
- Rompas, Wensy FI.(2018) "Analisis pengaruh tingkat suku bunga dan nilai tukar terhadap permintaan kredit pada perbankan di Kota Manado." Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi.
- Rudi M Tambunan ,(2013) *Pedoman Penyusunan Standard Operating Procedures (SOP)*, Jakarta: Maistas Publishing,
- Rumangu, Mega Firmala.(2015) *Pengaruh Kualitas Pelayanan dalam Ketenagakerjaan Cabang Manado Penyelenggaraan Jaminan Sosial (skripsi)*. Politeknik Negeri Manado. Manado. Sulawesi Utara.
- Sari, & Suryoko, .(2017). *Pengaruh Harga, Kualitas Produk Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian Teh Siap Minum Dalam Kemasan Teh Botol Sosro* (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Fisip Undip Semarang). Jurnal Ilmu Administrasi
- Sedarmayanti dan Syafruddin Hidayat. (2022) *Metologi Penelitian*. (Bandung: CV. Mandar Maju).
- Setiyono, E. B. (2020) *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Telepon Pada Pt. Telkomsel Solo* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*.
- Sugiyono. (2014) *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. (Bandung: Alfabeta).
- Sugiyono.(2019) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta).
- Susetyo, (2019) *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pengambilan Kredit di KSP Anugerah Kebumen. Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi*.
- Umar Juoro. (2018) *Stabilitas Ekonomi Makro dan Mikro*. Republika.
- Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang *Perbankan*, pasal 1 ayat (11)

Wijaya, Kristanto, (2019). *Rancang Bangun Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Credit Union Koperasi Simpan Pinjam Bahtera Dengan Fitur Nilai Rekomendasi Pemberian Pinjaman Berbasis Fuzzy*, Pontianak, Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura





# LAMPIRAN

## KUESIONER PENELITIAN

## 1. Identitas Responden

- a. Nama :
- b. Alamat :
- c. Usia :
- d. Jenis kelamin : ( ) Laki-laki ( ) Perempuan
- e. Pendidikan Terakhir :

## 2. Petunjuk Pengisian

- a. Pernyataan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya, sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewat
- b. Berilah tanda (✓) pada jawaban yang bapak/ibu pilih pada kolom yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai pendapat atau pernyataan

SS : Sangat Setuju = 5

S : Setuju = 4

N : Netral = 3

TS : Tidak Setuju = 2

STS : Sangat Tidak Setuju = 1

Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban responden

Terima kasih atas partisipasinya.

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Ketepatan waktu buka dan tutup jasa kas pelayanan					
2	Prosedur pelayanan cepat dan tepat					
3	Kecepatan, ketepatan dari pelayanan yang ramah					
4	Kemampuan karyawan cepat tanggap dalam menyelesaikan keluhan anggota					
5	Memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami oleh anggota					
6	Komunikasi yang efektif kepada anggota					
7	Memberikan perhatian dengan setulus hati dalam melayani anggota					

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Pihak koperasi setelah proses pemberian kredit selalu ada pengawasan kredit dari pihak eksternal dan internal.					
2	Anggota telah menyampaikan laporan secara berkala atas jenis-jenis laporan yang telah disepakati dalam perjanjian pinjaman					
3	Pihak nasabah sudah melakukan peraturan-peraturan atau prosedur prosedur yang berlaku					
4	Pihak koperasi meminta anggota untuk melengkapi administrasi pengajuan kredit					
5	Pihak koperasi melakukan wawancara selanjutnya untuk mengetahui kemampuan anggota dalam melakukan kewajiban					

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	. Saya lebih mementingkan pelayanan yang baik daripada kemudahan prosedur kredit dalam memutuskan mengambil kredit					
2	Mudah dalam melakukan peminjaman Koperasi SUKMA					
3	Informasi yang disampaikan oleh karyawan Koperasi SUKMA masih kurang jelas					
4	Pinjaman yang diberikan oleh Koperasi SUKMA mampu membantu dalam memenuhi kebutuhan					

NO	NAMA	ALAMAT	USIA	JENIS KELAMIN
1	Kamariah S. Pd	Ujung Lero	51-60 Tahun	Perempuan
2	Naiba S. Pd	Wanuae	51-60 Tahun	Perempuan
3	Fatimah S. Pd	Ujung Lero	51-60 Tahun	Perempuan
4	Hj. Munirah S. Pd	Majennang	≥61 Tahun	Perempuan
5	Anidawati	Parepare	41-50 Tahun	Perempuan
6	Hj. Sumarni S. Pd	Majennang	51-60 Tahun	Perempuan
7	Muh. Saini Azis S. Pd	Barakasanda	51-60 Tahun	Laki-laki
8	Hj Natijah S. Pd	Garessi	51-60 Tahun	Perempuan
9	Siswati S. Pd	Polewali	51-60 Tahun	Perempuan
10	I Sappe S. Pd	Kariango	≥61 Tahun	Perempuan
11	Dra. Hj Jamilah	Lappa-lappae	≥61 Tahun	Perempuan
12	Hj. Nurjani S. Pd	Lero minralo	≥61 Tahun	Perempuan
13	Patmawati S. Pd	Lero B	51-60 Tahun	Perempuan
14	Mustari Wadud S. Pd	Barakasanda	≥61 Tahun	Laki-laki
15	Hj. Sehang S. Pd	Majakka	51-60 Tahun	Perempuan
16	Syahrir S. Pd	Kariango	51-60 Tahun	Laki-laki
17	Muh. Saenong S. Pd	Ujung Lero	≥61 Tahun	Laki-laki
18	Nurmiah S. Pd	Garessi	51-60 Tahun	Perempuan
19	Hj. Hasniah S. Pd	Barakasanda	≥61 Tahun	Perempuan
20	Hj. Hadennan	Wanuae	≥61 Tahun	Perempuan
21	H. Abd. KaharS. Pd	Bela-belawa	≥61 Tahun	Laki-laki
22	Nurhaedah S. Pd	Parengki	51-60 Tahun	Perempuan
23	Usman S. Pd	Parengki	≥61 Tahun	Laki-laki
24	Safruddin Sake S. Pd	Parengki	51-60 Tahun	Laki-laki
25	Rusni Patani S. Pd	Parengki	51-60 Tahun	Perempuan
26	Drs. LaTuwo	Bela-belawa	≥61 Tahun	Laki-laki
27	Hj. Syahriah S. Pd	Garessi	≥61 Tahun	Perempuan
28	Dra. Hj. Namirah	Garessi	≥61 Tahun	Perempuan
29	Hindong S. Pd	Wanuae	≥61 Tahun	Perempuan
30	Murniari S. Pd	Parepare	≥61 Tahun	Perempuan
31	Hj. Wagdud S. Ag	Wanuae	≥61 Tahun	Perempuan

32	Muh. Syata S. Pd	Parepare	≥61 Tahun	Laki-laki
33	H. Sappe Tike	Barakasanda	≥61 Tahun	Laki-laki
34	Hj Fatmawati S. Pd	Sabamparu	≥61 Tahun	Perempuan
35	Ester MRD	Parengki	51-60 Tahun	Perempuan
36	Budikerti S. Pd	Wanuae	≥61 Tahun	Perempuan
37	Drs. H. Nurdin	Majennang	≥61 Tahun	Laki-laki
38	Suadi S. Pd	Labili-bili	51-60 Tahun	Laki-laki
39	Maryam	Karaballo	51-60 Tahun	Perempuan
40	Bungawati S. Pd	Wanuae	≥61 Tahun	Perempuan
41	Hj. Napisah S. Pd	Karaballo	51-60 Tahun	Perempuan
42	Hj. Bestari S. Pd	Wanuae	≥61 Tahun	Perempuan
43	Sutrisno S. Pd	Labili-bili	51-60 Tahun	Laki-laki
44	I Mensi S. Pd	Wanuae	≥61 Tahun	Perempuan
45	Drs. H. M Jakub Dalle	Wanuae	≥61 Tahun	Laki-laki
46	H. Kadir S. Pd	Wanuae	≥61 Tahun	Laki-laki
47	Dirman S. Pd	Labili-bili	51-60 Tahun	Laki-laki
48	Varliah S. Pd	Wanuae	41-50 Tahun	Perempuan
49	Hj. Nurhang	Bela-belawa	51-60 Tahun	Perempuan
50	Alimin	Lero B	51-60 Tahun	Laki-laki
51	Marlina S. Pd	Lero Minralo	41-50 Tahun	Perempuan
52	Risnawati S. Pd	Majennang	51-60 Tahun	Perempuan
53	Hasmawati S. Pd	Barakasanda	51-60 Tahun	Perempuan
54	Hj. Hadrah	Polewali	41-50 Tahun	Perempuan
55	Samson S. Pd	Wanuae	51-60 Tahun	Perempuan
56	Ramlah	Ujung Lero	41-50 Tahun	Perempuan
57	Asmawati S. Pd	Wanuae	41-50 Tahun	Perempuan
58	Guntur S. Pd	Wanuae	≥61 Tahun	Laki-laki
59	Sahabuddin	Wanues	51-60 Tahun	Laki-laki
60	Suarni	Lero minralo	51-60 Tahun	Perempuan
61	Inani S. Pd	Wanuae	51-60 Tahun	Perempuan
62	Kurniah S. Pd	Labili-bili	51-60 Tahun	Perempuan
63	Dewi Yunita	Wanuea	41-50 Tahun	Perempuan
64	Irma Arifin	Garessi	41-50 Tahun	Perempuan
65	Fitriani Anwar	Majakka	41-50 Tahun	Perempuan
66	Sukmawati S. Pd	Lappa-lappae	≥61 Tahun	Perempuan
67	Hj. Wahyuni S. Pd	Majennang	≥61 Tahun	Perempuan
68	Muslimin S. Pd	Bela-belawa	≥61 Tahun	Laki-laki
69	Hamida K	Majennang	41-50 Tahun	Perempuan

70	Husemah S. Pd	Majennang	≥61 Tahun	Laki-laki
71	Nuraeni Yusuf	Wanuae	51-60 Tahun	Perempuan
72	Salma D	Lero Minralo	≥61 Tahun	Perempuan
73	Sumarni S. Pd	Polewali	41-50 Tahun	Perempuan
74	Andi Rahmi	Parengki	30-40 Tahun	Perempuan
75	Hariani S. Pd	Wanuae	41-50 Tahun	Perempuan
76	Nurfia Riantini S. Pd	Barakasanda	30-40 Tahun	Perempuan
77	Halima S. Pd	Wanuae	41-50 Tahun	Perempuan
78	Marlinah S. Pd	Majennang	41-50 Tahun	Perempuan
79	Ibnu Hajar	Wanuae	50-60 Tahun	Laki-laki



**TABULASI DATA HASIL INSTRUMEN VARIABLE X1  
(KUALITAS PELAYANAN)**

Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	TS.X1
1	5	5	3	5	3	4	5	30
2	5	4	5	5	5	5	5	34
3	5	5	4	3	5	3	5	30
4	5	5	4	4	5	5	5	33
5	4	4	3	4	4	5	4	28
6	5	5	4	3	5	5	5	32
7	5	4	5	5	5	5	5	34
8	5	5	5	5	5	5	5	35
9	5	5	5	5	5	5	5	35
10	5	5	5	5	5	5	5	35
11	5	5	5	5	5	5	5	35
12	3	5	5	4	4	5	5	31
13	5	4	5	3	5	5	5	32
14	3	5	4	4	4	4	4	28
15	5	4	5	5	5	5	5	34
16	5	4	3	4	5	3	5	29
17	5	4	5	5	5	5	5	34
18	5	4	3	5	5	4	5	31
19	5	5	5	5	5	5	5	35
20	3	5	3	3	3	5	5	27
21	5	5	5	5	5	5	5	35
22	5	5	5	4	5	5	4	33
23	5	5	4	5	5	5	5	34
24	3	3	5	3	5	5	4	28
25	3	4	5	3	4	5	3	27
26	3	3	3	5	3	5	4	26
27	5	4	5	5	4	5	5	33
28	5	4	3	5	5	5	3	30
29	5	4	5	3	5	4	5	31
30	4	5	4	4	5	4	5	31
31	3	4	4	5	5	5	5	31
32	5	4	4	5	4	4	4	30
33	4	5	4	5	5	5	5	33
34	5	4	4	5	3	3	5	29
35	5	4	5	5	5	5	5	34
36	3	5	3	4	4	4	4	27
37	4	5	4	4	4	4	4	29
38	5	4	5	4	4	5	4	31

39	5	4	5	4	5	4	5	32
40	5	4	5	4	4	5	5	32
41	5	4	4	5	4	5	4	31
42	5	4	5	4	5	4	5	32
43	5	4	5	5	4	5	5	33
44	4	5	4	3	4	5	4	29
45	3	4	4	3	4	5	3	26
46	5	4	5	4	4	4	5	31
47	3	4	4	5	4	5	4	29
48	4	5	4	4	5	4	5	31
49	3	4	5	4	4	5	5	30
50	4	5	4	4	5	4	4	30
51	3	4	4	5	4	4	4	28
52	4	4	5	4	4	5	4	30
53	4	5	3	4	4	4	5	29
54	3	4	4	4	5	4	5	29
55	3	4	5	4	4	5	4	29
56	3	4	5	4	4	4	4	28
57	5	5	5	5	5	5	5	35
58	5	4	4	5	4	5	5	32
59	4	3	3	4	4	5	4	27
60	5	3	4	3	4	5	4	28
61	5	4	4	4	4	4	5	30
62	5	3	5	4	4	4	5	30
63	5	4	5	4	5	4	5	32
64	5	3	4	5	4	4	5	30
65	4	4	5	4	5	4	5	31
66	5	4	5	4	5	4	5	32
67	4	5	5	4	5	4	5	32
68	3	4	4	4	4	3	4	26
69	4	4	4	4	4	4	4	28
70	3	4	5	4	4	4	4	28
71	5	4	5	4	5	4	5	32
72	3	4	5	4	4	4	4	28
73	3	4	5	4	4	4	4	28
74	3	4	4	4	4	4	3	26
75	4	4	4	4	4	4	4	28
76	3	4	5	4	5	4	5	30
77	3	4	5	4	4	4	5	29
78	3	4	4	4	4	5	4	28
79	4	4	4	4	4	4	4	28

**TABULASI DATA HASIL INSTRUMEN VARIABLE X2  
(PROSEDUR PEMBERIAN PINJAMAN)**

Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TS.X2
1	4	5	3	4	4	20
2	4	5	5	5	4	23
3	3	4	5	5	5	22
4	4	5	4	5	5	23
5	3	3	4	5	5	20
6	4	4	3	4	4	19
7	4	4	5	5	5	23
8	4	5	3	5	5	22
9	5	3	5	5	5	23
10	5	5	5	5	5	25
11	3	5	4	4	4	20
12	3	3	5	5	4	20
13	5	3	4	4	4	20
14	5	5	5	4	3	22
15	4	4	4	5	5	22
16	5	5	3	3	4	20
17	5	5	5	5	5	25
18	5	5	5	5	5	25
19	5	5	5	5	5	25
20	5	5	5	5	5	25
21	5	5	5	5	5	25
22	5	5	5	5	5	25
23	5	4	5	5	4	23
24	5	4	5	4	5	23
25	4	5	4	4	4	21
26	5	4	5	5	5	24
27	5	5	5	5	4	24
28	5	3	3	4	5	20
29	5	5	5	5	5	25
30	4	5	4	5	3	21
31	5	4	5	5	5	24
32	5	5	5	5	5	25
33	3	5	4	4	5	21
34	3	4	4	3	4	18
35	3	4	4	4	3	18
36	5	4	4	5	5	23
37	5	5	5	4	5	24
38	5	4	4	5	4	22

39	4	5	4	5	4	22
40	5	4	4	5	5	23
41	5	5	5	4	5	24
42	5	4	5	4	5	23
43	5	4	5	4	5	23
44	4	5	4	4	4	21
45	3	5	4	4	4	20
46	4	5	4	4	5	22
47	4	5	4	4	4	21
48	5	4	5	4	4	22
49	4	4	5	3	5	21
50	4	5	4	5	4	22
51	5	4	4	5	4	22
52	4	5	4	4	5	22
53	4	4	3	5	4	20
54	4	5	4	5	5	23
55	3	4	4	5	4	20
56	3	5	4	4	5	21
57	5	5	5	5	4	24
58	5	4	4	5	5	23
59	4	4	4	4	4	20
60	4	4	5	4	4	21
61	5	3	5	4	5	22
62	5	3	4	5	5	22
63	5	4	5	4	4	22
64	5	4	5	4	5	23
65	4	5	4	4	5	22
66	5	4	5	5	4	23
67	5	4	5	5	5	24
68	4	4	4	4	4	20
69	4	4	4	4	4	20
70	4	4	4	5	4	21
71	4	5	4	5	5	23
72	4	4	5	4	5	22
73	4	4	4	4	4	20
74	4	4	5	4	4	21
75	3	5	4	4	5	21
76	4	5	4	4	4	21
77	4	5	4	4	4	21
78	4	5	4	4	5	22
79	4	5	4	4	5	22

**TABULASI DATA HASIL INSTRUMEN VARIABEL Y**  
**(KEPUTUSAN MELAKUKAN PINJAMAN)**

Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	TS.Y
1	4	4	5	5	18
2	4	5	4	4	17
3	4	4	5	5	18
4	4	5	4	5	18
5	5	4	4	4	17
6	5	5	5	5	20
7	5	5	5	5	20
8	5	3	5	5	18
9	5	5	5	5	20
10	5	5	5	5	20
11	3	5	5	4	17
12	5	3	4	5	17
13	5	3	3	3	14
14	2	4	5	4	15
15	5	5	5	5	20
16	5	5	3	5	18
17	5	5	5	5	20
18	5	4	4	5	18
19	5	5	5	5	20
20	5	4	5	5	19
21	5	3	5	5	18
22	3	3	3	4	13
23	5	5	4	5	19
24	4	5	4	5	18
25	3	4	4	5	16
26	5	5	4	5	19
27	3	5	4	4	16
28	4	4	3	3	14
29	5	5	5	5	20
30	5	4	4	4	17
31	5	4	5	5	19
32	5	4	5	5	19
33	4	5	4	4	17
34	3	3	3	3	12
35	2	3	4	3	12
36	5	4	4	5	18
37	5	4	4	5	18
38	5	4	5	5	19

39	5	4	4	5	18
40	5	4	4	5	18
41	5	5	5	5	20
42	5	5	5	5	20
43	4	5	4	5	18
44	3	5	4	4	16
45	3	5	4	4	16
46	5	4	5	5	19
47	5	4	4	5	18
48	5	4	4	5	18
49	3	5	4	4	16
50	5	5	5	5	20
51	4	5	4	4	17
52	5	4	4	5	18
53	5	5	4	5	19
54	3	5	4	4	16
55	3	4	5	4	16
56	5	4	5	5	19
57	5	5	5	5	20
58	5	4	5	5	19
59	4	4	5	4	17
60	5	4	4	5	18
61	5	3	3	3	14
62	4	4	4	4	16
63	4	4	4	4	16
64	5	4	5	5	19
65	4	4	4	4	16
66	5	4	5	5	19
67	5	4	5	5	19
68	4	4	4	4	16
69	4	4	4	4	16
70	5	4	4	4	17
71	4	4	4	4	16
72	3	5	4	4	16
73	4	4	4	4	16
74	4	4	5	5	18
75	3	4	4	5	16
76	4	5	4	5	18
77	5	5	4	5	19
78	4	5	4	5	18
79	4	5	4	5	18

### HASIL PERHITUNGAN SPSS

#### Uji Validitas Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	TS.X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.092	.149	.308**	.383**	.088	.492**	.710**
	Sig. (2-tailed)		.419	.190	.006	.000	.442	.000	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79
X1.2	Pearson Correlation	.092	1	-.038	.056	.263*	.041	.238*	.390**
	Sig. (2-tailed)	.419		.739	.625	.019	.722	.035	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79
X1.3	Pearson Correlation	.149	-.038	1	.005	.354**	.182	.254*	.504**
	Sig. (2-tailed)	.190	.739		.968	.001	.108	.024	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79
X1.4	Pearson Correlation	.308**	.056	.005	1	.082	.182	.261*	.501**
	Sig. (2-tailed)	.006	.625	.968		.474	.109	.020	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79
X1.5	Pearson Correlation	.383**	.263*	.354**	.082	1	.093	.388**	.655**
	Sig. (2-tailed)	.000	.019	.001	.474		.416	.000	.000
	N	79	79	79	79	79	79	79	79
X1.6	Pearson Correlation	.088	.041	.182	.182	.093	1	-.058	.379**
	Sig. (2-tailed)	.442	.722	.108	.109	.416		.610	.001
	N	79	79	79	79	79	79	79	79
X1.7	Pearson Correlation	.492**	.238*	.254*	.261*	.388**	-.058	1	.671**
	Sig. (2-tailed)	.000	.035	.024	.020	.000	.610		.000

N	79	79	79	79	79	79	79	79
TS.X1 Pearson Correlation	.710**	.390**	.504**	.501**	.655**	.379**	.671**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	
N	79	79	79	79	79	79	79	79

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TS.X2
X2.1	Pearson Correlation	1	-.087	.401**	.241*	.231*	.677**
	Sig. (2-tailed)		.446	.000	.033	.040	.000
	N	79	79	79	79	79	79
X2.2	Pearson Correlation	-.087	1	-.055	-.020	-.007	.312**
	Sig. (2-tailed)	.446		.629	.861	.952	.005
	N	79	79	79	79	79	79
X2.3	Pearson Correlation	.401**	-.055	1	.208	.226*	.647**
	Sig. (2-tailed)	.000	.629		.066	.045	.000
	N	79	79	79	79	79	79
X2.4	Pearson Correlation	.241*	-.020	.208	1	.186	.558**
	Sig. (2-tailed)	.033	.861	.066		.101	.000
	N	79	79	79	79	79	79
X2.5	Pearson Correlation	.231*	-.007	.226*	.186	1	.567**
	Sig. (2-tailed)	.040	.952	.045	.101		.000
	N	79	79	79	79	79	79
TS.X2	Pearson Correlation	.677**	.312**	.647**	.558**	.567**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000	.000	.000	
	N	79	79	79	79	79	79

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		<b>Correlations</b>				
		Y1	Y2	Y3	Y4	TS.Y
Y1	Pearson Correlation	1	.003	.256*	.553**	.710**
	Sig. (2-tailed)		.977	.023	.000	.000
	N	79	79	79	79	79
Y2	Pearson Correlation	.003	1	.196	.313**	.516**
	Sig. (2-tailed)	.977		.083	.005	.000
	N	79	79	79	79	79
Y3	Pearson Correlation	.256*	.196	1	.539**	.685**
	Sig. (2-tailed)	.023	.083		.000	.000
	N	79	79	79	79	79
Y4	Pearson Correlation	.553**	.313**	.539**	1	.858**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000		.000
	N	79	79	79	79	79
TS.Y	Pearson Correlation	.710**	.516**	.685**	.858**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	79	79	79	79	79

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

PAREPARE

### Uji Reliabilitas

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.721	8

#### Reliability Statistics

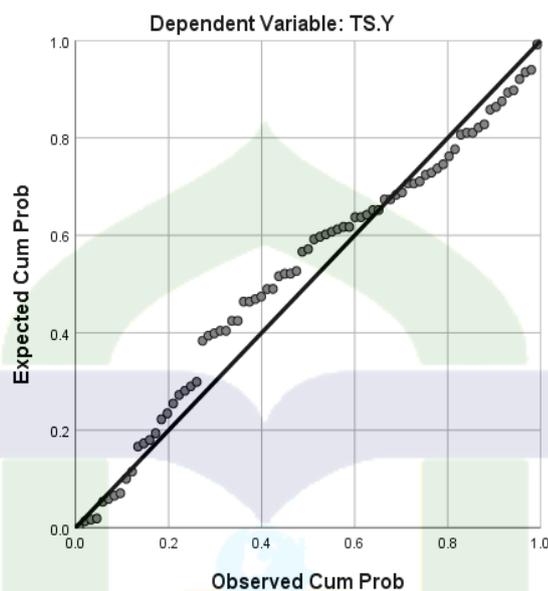
Cronbach's Alpha	N of Items
.703	6

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.771	5

## Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		79	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	1.62544247	
Most Extreme Differences	Absolute	.116	
	Positive	.055	
	Negative	-.116	
Test Statistic		.116	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.010 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.222 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.212
		Upper Bound	.233

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

**Uji one sampel t test****One-Sample Test**

Test Value = 0

	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
TS.X1	106.531	78	.000	30.519	29.95	31.09

**One-Sample Test**

Test Value = 0

	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
TS.X2	113.204	78	.000	22.051	21.66	22.44

**One-Sample Test**

Test Value = 0

	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
TS.Y	83.337	78	.000	17.557	17.14	17.98

### Uji Korelasi Parsial *Pearson Product Moment*

#### Correlations

		TS.X1	TS.X2	TS.Y
TS.X1	Pearson Correlation	1	.355**	.226*
	Sig. (2-tailed)		.001	.045
	N	79	79	79
TS.X2	Pearson Correlation	.355**	1	.493**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000
	N	79	79	79
TS.Y	Pearson Correlation	.226*	.493**	1
	Sig. (2-tailed)	.045	.000	
	N	79	79	79

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Uji Regresi Linier Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	4.968	2.809		1.768	.081
	TS.X1	.043	.078	.059	.552	.583
	TS.X2	.511	.115	.473	4.438	.000

a. Dependent Variable: TS.Y

### Uji koefisien determinasi (R-squared)

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.496 <sup>a</sup>	.246	.227	1.647

a. Predictors: (Constant), TS.X2, TS.X1

b. Dependent Variable: TS.Y

### Uji parsial (uji t)

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.968	2.809		1.768	.081
	TS.X1	.043	.078	.059	.552	.583
	TS.X2	.511	.115	.473	4.438	.000

a. Dependent Variable: TS.Y

## Surat Penetapan Pembimbing Skripsi


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
 PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

---

Nomor : B.2524/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2023 23 Mei 2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Penetapan Pembimbing Skripsi**

Yth: 1. Drs. Moh Yasin Soumena, M.Pd. (Pembimbing Utama)  
 2. Muhammad Satar, M.M. (Pembimbing Pendamping)

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil sidang judul Mahasiswa (i):

Nama : Indri Julia Hajar  
 NIM. : 2020203862201025  
 Prodi. : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Tanggal **30 Maret 2023** telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul:

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN ANGGOTA DALAM  
 MELAKUKAN PINJAMAN PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA  
 (KPRI)SUKMA**

dan telah disetujui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai **Pembimbing Skripsi** Mahasiswa (i) dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

  
 Zuzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
 157102082001122002

Tembusan:

1. Ketua LPM IAIN Parepare
2. Arsip

## Surat Revisi Judul Skripsi


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
 PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

---

**BERITA ACARA**  
**REVISI JUDUL SKRIPSI**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : INDRI JULIA HAJAR  
 N I M : 2020203862201025  
 Prodi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN ANGGOTA  
 DALAM MELAKUKAN PINJAMAN PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK  
 INDONESIA (KPRI)SUKMA

Telah diganti dengan judul baru:

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR INTERNAL YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN  
 ANGGOTA MELAKUKAN PINJAMAN PADA KOPERASI SUKMA DI SUPPA  
 KABUPATEN PINRANG

dengan alasan / dasar:

.....

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 20 Maret 2024

Pembimbing Utama  Drs. Moh Yasin Soumena, M.Pd.	Pembimbing Pendamping  Muhammad Satar, M.M.
--	--

Mengetahui;  
Dekan

  
 Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag  
 NIP. 197102082001122002

## Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN pare-pare



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Sreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91110, website : [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id) email: [mail.iainpare.ac.id](mailto:mail.iainpare.ac.id)

Nomor : B-1065/In.39/FEBI.04/PP.00.9/03/2024 26 Maret 2024  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. BUPATI PINRANG  
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
di  
KAB. PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: INDRI JULIA HAJAR
Tempat/Tgl. Lahir	: WANUAE, 26 Juli 2002
NIM	: 2020203862201025
Fakultas / Program Studi	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: JL. AMBO CINNA, KELURAHAN DATANG SUPPA, KECAMATAN SUPPA, KABUPATEN PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI PINRANG dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**ANALISIS FAKTOR FAKTOR INTERNAL YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN ANGGOTA MELAKUKAN PINJAMAN PADA KOPERASI SUKMA DI SUPPA KABUPATEN PINRANG**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Maret sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

## Surat Rekomendasi Melaksanakan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pinrang



**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

---

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG**  
 Nomor : 503/0168/PENELITIAN/DPMTSP/04/2024

Tentang

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

**Menimbang** : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 02-04-2024 atas nama **INDRI JULIA HAJAR**, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Surat Keterangan Penelitian.

**Mengingat** : 

1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 terkait Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

**Memperhatikan** : 

1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 0355/R/T.Teknis/DPMTSP/04/2024, Tanggal : 02-04-2024
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0170/BAP/PENELITIAN/DPMTSP/04/2024, Tanggal : 02-04-2024

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** :

**KESATU** : Memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

1. Nama Lembaga	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
2. Alamat Lembaga	: JL. AMAL BAKTI NO. 8 SOREANG PAREPARE
3. Nama Peneliti	: INDRI JULIA HAJAR
4. Judul Penelitian	: ANALISI FAKTOR-FAKTOR INTERNAL YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN ANGGOTA MELAKUKAN PINJAMAN PADA KOPERASI SUKMA DI SUPPA KABUPATEN PINRANG
5. Jangka waktu Penelitian	: 3 Bulan
6. Sasaran/target Penelitian	: ANGGOTA KOPERASI SUKMA
7. Lokasi Penelitian	: Kecamatan Suppa

**KEDUA** : Surat Keterangan Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 02-10-2024.

**KETIGA** : Peneliti wajib mentaati dan melakukan ketentuan dalam Surat Keterangan Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

**KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 04 April 2024



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :  
**ANDI MIRANI, AP.,M.Si**  
 NIP. 197406031993112001  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP**  
 Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang

Biaya : Rp 0,-





Balai Sertifikasi Elektronik



CERTIFIED QUALITY MANAGEMENT SYSTEM



ZONA HIJAU



OMBUUDSMAN REPUBLIK INDONESIA

DPMTSP

**Surat Keterangan telah Meneliti Dari Koopersi SUKMA**

  
KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK  
INDONESIA  
**KPRI SUKMA**  
KECAMATAN SUPPA  
KABUPATEN PINRANG

---

BH. NO. 4494 / BH / IV Tanggal 02 Januari 1986

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 193 / PW / V / 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Koperasi Sukma menerangkan bahwa :

Nama lengkap : **INDRI JULIA HAJAR**  
NIM : 2020203862201025  
Jurusan : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Benar yang namanya tersebut diatas telah menyelesaikan Penelitian dengan Judul  
"ANALISIS FAKTOR-FAKTOR INTERNAL YANG MEMPENGARUHI  
KEPUTUSAN ANGGOTA MELAKUKAN PINJAMAN PADA KOPERASI SUKMA  
DI SUPPA KABUPATEN PINRANG", yang dimulai Pada Tanggal 02 April sampai 27  
Mei 2024 di Kelurahan Watang Suppa, Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang.

Demikian surat keterangan telah Menyelesaikan Penelitian ini kami buat dan  
diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Suppa, 27 Mei 2024  
Ketua Koperasi Sukma  
  
**Ibnu Hajar**

**PAREPARE**

## Pengambilan Sampel Secara Online Melalui Google Form

07.45 4G 78% 10.30 4G 100%

← Anggota Koperasi I... Budikerti

Hari ini

Pesan dan panggilan dienkripsi secara end-to-end. Tidak seorang pun di luar chat ini, termasuk WhatsApp, yang dapat membaca atau mendengarkannya. Ketuk untuk info selengkapnya.

Assalamu'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh Dengan bapak Ibnu Hajarsalah satu anggota pegawai koperasi SUKMA 07.39 ✓✓

iya 07.40

Taba pak saya salah satu mahasiswa dari IAIN PAREPARE, izin ibu untuk mengisi form penelitian saya di koperasi SUKMA 🙏 07.40 ✓✓

Kepada Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i Di Tempat Assalamaualaikum Wr.Wb Bapak/Ibu/Saudara/i dalam rangka menyelesaikan karya (skripsi) pada Prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) Parepare maka saya, Nama : Indri Julia Hajar Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862201025 Judul : Analisis Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Keputusan Anggota Melakukan Pinjaman Pada Koperasi SUKMA Di Suppa Kabupaten Pinrang Untuk membantu kelancaran penelitian ini, Saya memohon dengan hormat kesediaan Bapak/ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Atas ketersediaan Bapak/ibu/Saudara/i untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner ini, kami ucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr.Wb

[https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSfSEJnve7M5jGllm-tW7GUfg5W9A8tLr0k2ndeKdptTVDbrg/viewform?usp=pp\\_url](https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSfSEJnve7M5jGllm-tW7GUfg5W9A8tLr0k2ndeKdptTVDbrg/viewform?usp=pp_url) 07.40 ✓✓

Anda Kepada Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i Di Tempat Assalamaualaikum Wr.Wb... Taba pak 🙏 07.40 ✓✓

Sdh 07.42

Terima kasih banyak pak 🙏 07.42 ✓✓

Jumat

Pesan dan panggilan dienkripsi secara end-to-end. Tidak seorang pun di luar chat ini, termasuk WhatsApp, yang dapat membaca atau mendengarkannya. Ketuk untuk info selengkapnya.

Assalamu'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh Dengan ibu Budikerti salah satu anggota pegawai Koperasi SUKMA 14.31 ✓✓

Wa'Alaikumussalam nak 14.31

Taba ibu saya salah satu mahasiswa dari IAIN PAREPARE, izin ibu untuk mengisi form penelitian saya di koperasi SUKMA 🙏 14.32 ✓✓

lye 14.32

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i Di Tempat Assalamaualaikum Wr.Wb Bapak/Ibu/Saudara/i dalam rangka menyelesaikan karya (skripsi) pada Prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) Parepare maka saya, Nama : Indri Julia Hajar Nomor Induk Mahasiswa : 2020203862201025 Judul : Analisis Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Keputusan Anggota Melakukan Pinjaman Pada Koperasi SUKMA Di Suppa Kabupaten Pinrang Untuk membantu kelancaran penelitian ini, Saya memohon dengan hormat kesediaan Bapak/ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Atas ketersediaan Bapak/ibu/Saudara/i untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner ini, kami ucapkan terima kasih. Wa... Baca selengkapnya 14.32 ✓✓

Anda Kepada Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i Di Tempat Assalamaualaikum Wr.Wb... Taba ibu 🙏 14.32 ✓✓

Ketik pesan Ketik pesan



## BIODATA PENULIS



**Indri Julia Hajar**, Lahir di Wanuae pada tanggal 26 Juli 2002. Penulis merupakan putri sulung dari Ayah Ibnu Hajar Majid dan Ibu Erna. Penulis bertempat tinggal di Jalan Ambo Cinna, Kelurahan Watang Suppa, Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan. Penulis berkebangsaan Indonesia dan Beragama Islam. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu mulai masuk pendidikan Taman Kanak-Kanak Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan sejak tahun 2007 dan lulus pada tahun 2008, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar Di SDN 99 Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan sejak tahun 2008 dan lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Di SMPN 1 Suppa Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan sejak tahun 2014 dan lulus pada tahun 2017, kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas Di SMA Negeri 4 Pinrang, Sulawesi Selatan sejak tahun 2017 dan lulus pada tahun 2020. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil jurusan Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Penulis Merupakan Anggota dari Organisasi Persatuan Olahraga Mahasiswa (PORMA) dan pernah menjabat sebagai Koordinator Keorganisasian pada Himpunan Mahasiswa Program Study Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah. Penulis merupakan mahasiswa KKN Mandiri IAIN Parepare yang melakukan Kuliah Pengabdian Masyarakat di Kabupaten Barru, tepatnya di Desa Nepo pada tahun 2023. Selanjutnya penulis melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Pegadaian Cabang Polman Sulawesi Barat . Dan untuk meraih gelar Sarjana Akuntansi (S.Tr.Ak), penulis mengajukan Skripsi dengan judul “*Analisis Faktor Faktor Internal Yang Mempengaruhi Keputusan Anggota Melakukan Pinjaman Pada Koperasi Sukma Di Suppa Kabipaten Pinrang*”.